

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS II JURUSAN TEKNIK MEKANIK  
OTOMOTIF SMK SE-KABUPATEN SLEMAN**

Diajukan untuk memenuhi prasyarat Pelaksanaan Tugas Akhir  
di Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
Universitas Negeri Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**ADI KRISTIANTO**  
NIM. 05504244045

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2012**

## **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF SE-KABUPATEN SLEMAN**

Diajukan untuk memenuhi prasyarat Pelaksanaan Tugas Akhir  
di Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
Universitas Negeri Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**ADI KRISTIANTO**  
NIM. 05504244045

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2012**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### SKRIPSI

#### HUBUNGAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF SMK SE-KABUPATEN SLEMAN

Disusun oleh:

Adi Kristianto

NIM. 05504244045

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2012

Dosen Pembimbing



Sudiyanto, M.Pd

NIP. 19540221 198502 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### HUBUNGAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF SE-KABUPATEN SLEMAN

ADI KRISTIANTO  
NIM. 05504244045

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji Tugas Akhir  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal : 25 Juni 2012

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap dan Gelar	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Pengaji : Sudiyanto, M.Pd.		29-6-2012
Sekretaris Pengaji : Sukaswanto, M.Pd.		29-6-2012
Pengaji Utama : Noto Widodo, M.Pd.		29-6-2012

Yogyakarta, Juni 2012  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tandatangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Yang menyatakan,



Adi Kristianto  
NIM. 05504244045

## **MOTO**

**-MELAKUKAN SEGALA SESUATU DENGAN  
PENUH KESUNGGUHAN-**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini di persembahkan untuk :

- ❖ Ibunda dan ayahanda yang selalu memberikan kasih sayangnya secara tulus serta doanya yang selalu teriring dalam menempuh bahtera kehidupan dan perkuliahan ini. Serta adikku terkasih.
- ❖ Tunanganku Liana Christy yang tidak pernah berhenti untuk selalu membantu, mengingatkan dan mendampingi hingga tugas akhir ini selesai.
- ❖ Teman-teman seperjuangan angkatan 2005 S1 yang selalu menjalin semangat tinggi dalam ikatan mahasiswa otomotif.

**HUBUNGAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF  
SMK SE-KABUPATEN SLEMAN**

Oleh : Adi Kristianto

05504244045

**ABSTRAK**

Saat ini masih banyak siswa yang tidak mempunyai lingkungan pergaulan/sosial yang kondusif sehingga dalam mempelajari mata pelajaran mereka mengalami hambatan. Banyak kita dapatkan bahwasanya lingkungan social sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, apalagi terhadap prestasi belajar sekolah, banyak siswa yang kegiatannya hanya bermain dengan teman-temannya, mereka tidak mau belajar dikarenakan teman-teman yang lain juga tidak belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman tahun ajaran 2011/2012; 2) Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman tahun ajaran 2011/2012; 3) Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini bersifat *ex-post facto* dengan sampel 200 siswa dari total populasi 671 siswa yang dipilih secara *Proportionate Random Sampling* dan Nomogram Harry King untuk menentikan populasi dengan tingkat kesalahan 5%. Populasi didapatkan dari SMK jurusan otomotif kelas XI, yang berjumlah 16 SMK dan terdiri dari 2 SMK Negeri dan 14 SMK swasta. Data ini dianalisis secara *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Lingkungan Keluarga berhubungan positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar ( $r=0,391$ ;  $p<0,05$ ); Lingkungan Sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi Belajar ( $r=0,556$ ;  $p<0,05$ ); Lingkungan Masyarakat berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi Belajar ( $r=0,249$ ;  $p<0,05$ ). Lingkungan Sekolah memiliki hubungan yang terkuat dan Lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang terlemah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Semakin besar angka koefisien korelasi, berarti semakin baik model korelasi tersebut karena variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara lebih baik.

**Kata kunci:** lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, prestasi, belajar

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul Hubungan Lingkungan Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif Se-Kabupaten Sleman, dapat diselesaikan dengan baik. Selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof.Dr. Rohmad Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd., M.T. selaku Ketua JurusanPendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Noto Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Sudiyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan.
6. Bapak Sukaswanto, M.Pd. selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Seluruh dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Ibu dan Ayah tercinta yang telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaiannya pembuatan Tugas Akhir maupun dalam penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam pembuatan Proposal Tugas Akhir ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan karya ini. Semoga karya ini bermanfaat.

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK.....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB XI KAJIAN TEORI.....</b>	10
A. Proses Pembelajaran .....	10
B. Prestasi Belajar.....	12
C. Lingkungan Pendidikan .....	13
1. Lingkungan Keluarga.....	14
2. Lingkungan Sekolah .....	17
3. Lingkungan Masyarakat .....	20
D. Hubungan antara Lingkungan Pendidikan dengan Prestasi Belajar ...	21

E. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	22
F. Kerangka Konseptual .....	24
G. Hipotesis Penelitian .....	26
 <b>BAB XII METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Desain Penelitian .....	30
E. Definisi Operasional .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian .....	35
H. Teknik Analisis Data.....	40
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Deskripsi Variabel Penelitian .....	43
B. Hasil Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan .....	51
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Keterbatasan Penelitian .....	56
C. Implikasi.....	56
D. Saran .....	57
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59
<b>LAMPIRAN</b> .....	61

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Jumlah Populasi dan Sampel Siswa Kelas XI .....	30
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	36
Tabel 3.	Interpretasi Keeratan Hubungan .....	41
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	44
Tabel 5.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	46
Tabel 6.	Hasil Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 7.	Frekuensi Lingkungan Keluarga .....	47
Tabel 8.	Frekuensi Lingkungan Sekolah.....	47
Tabel 9.	Frekuensi Lingkungan Masyarakat.....	48
Tabel 10.	Frekuensi Prestasi Belajar .....	49
Tabel 11.	Hasil Uji Korelasi.....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.Kerangka Konseptual Penelitian .....	25
Gambar 2. Nomogram Harry King .....	29
Gambar 3. Variabel Bebas dan Variabel Terikat .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	62
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	68
Lampiran 3. Leger Kelas XI SMK Otomotif Se-Kabupaten Sleman.....	74
Lampiran 4. Validasi Reabilitas.....	117
Lampiran 5. Olah Data .....	123
Lampiran 6. Surat-surat perijinan .....	124
Lampiran 7. Surat-Surat Keterangan dari Sekolah .....	128
Lampiran 8. Daftar SMK-SMK Otomotif Se-Kabupaten Sleman .....	139
Lampiran 9. Kartu Bimbingan .....	140

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan(Syah M, 2004:39).

Untuk mengatasi masalah tersebut, peranan pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan. Oleh karena itu komponen-konmponen yang ada dalam proses pendidikan seperti siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan serta sarana penunjang lainnya harus terkoordinasi dan bekerjasama dengan baik(Azwar, 2003).

Definisi pendidikan menurut Undang-Undang No. 2 tahun 1989, pasal 1 ayat 1, adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan/ atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidikan saja tetapi juga orang tua siswa, masyarakat, pemerintah sehingga diperlukan partisipasi aktif dari pihak-pihak tersebut. Masalah yang paling penting dalam pendidikan dan paling mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah masalah prestasi belajar siswa, terutama yang berkaitan dengan rendahnya kualitas lulusan. Prestasi belajar dari satu siswa dengan siswa yang lain tampak berbeda, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor itu antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri, yang meliputi faktor intelegensi/kemampuan, minat, dan motivasi. Sedang faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, yaitu faktor lingkungan pendidikan, yang meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat(Syah M, 2004).Prestasi belajar yang berkualitas hanya dapat dicapai melalui pembelajaran yang bermutu sebagai titik utama proses belajar-mengajar, siswa memiliki keterkaitan yang erat dengan lingkungan pendidikannya sehingga bisa dikatakan baik-buruknya prestasi belajar siswa dapat dihubungkan dengan lingkungan pendidikan siswa tersebut. Apabila lingkungan pendidikannya baik maka baik pula prestasi belajarnya, sebaliknya apabila lingkungan pendidikannya buruk maka akan buruk pula prestasi belajarnya.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling berpengaruh dibandingkan yang lain, karena seorang anak yang lahir sejak awal

kehidupannya, dan dalam keluargalah ditanamkan benih-benih pendidikan(Dimyati dan Mudjiono, 2002:16). Demikian pula waktu yang dihabiskan seorang anak di rumah lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang ia habiskan di tempat lain, dan kedua orang tua merupakan figur yang paling berpengaruh terhadap anak (Slameto 1995:9). Keluarga merupakan unit terkecil dalam organisasi kemasyarakatan.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga mempunyai peranan dalam prestasi belajar siswa. Peran keluarga adalah sebagai lembaga pendidikan dan sosialisasi belajar siswa. Keluarga juga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga sendiri. Pada dasarnya para orang tua ingin membantu anaknya dalam belajar, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana maupun membantu kesulitan yang dialami anaknya dalam proses belajar. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi belajar anak(Slameto 1995:61). Namun demikian perhatian dan bantuan yang diberikan oleh para orang tua kepada anaknya berbeda satu dengan yang lain. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua masing-masing. Orang tua yang berpendidikan lebih tinggi diharapkan dapat memberikan sumbangsan yang lebih bermakna kepada pendidikan putera-puterinya, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar putera-puterinya. Orang tua yang dapat mendidik anaknya dengan baik, diharapkan prestasi belajar anaknya lebih baik. Sebaliknya, orang tua yang acuh tak acuh, anak tidak disuruh belajar, tidak menyediakan alat belajar, prestasi belajarnya

akan tidak memuaskan. Kesadaran orang tua tentang pentingnya perhatian yang ditujukan pada keberhasilan anaknya dalam belajar memerlukan pengarahan yang nyata dalam mengikuti aktivitas anak untuk keberhasilan belajar. Aktivitas yang dilakukan orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dalam belajar, pertanyaan tentang tugas sekolah atau pekerjaan rumah, penyediaan fasilitas belajar, membantu kesulitan belajar yang dihadapi anak/siswa, memberi pengertian serta mendorongnya dalam belajar.

Lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi sarana prasarana belajar di kelas, keadaan gedung sekolah, dan lingkungan fisik sekolah lainnya. Perhatian sekolah pada kelengkapan belajar siswa di kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi belajar anak.(Slameto 1995:71).

Siswa sebagai manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, siswa tidak bisa lepas dari masyarakatnya. Perilaku individu siswa juga merupakan fungsi dari interaksi kepribadian seseorang dengan masyarakatnya. Hal itu diperkuat oleh pendapat Sunarto dan Hartono (2002:61) yang mengatakan bahwa perilaku manusia tergantung atas dua hal yaitu kepribadian dan masyarakat tempat manusia hidup, sehingga lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa termasuk prestasi belajarnya.

Dalam mempelajari mata pelajaran dibutuhkan suasana yang kondusif karena dalam mempelajari mata pelajaran dibutuhkan konsentrasi penuh untuk menyelesaikan soal-soal latihan. Menurut Slameto (2003:71), jika lingkungan

anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada di lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak/siswa untuk belajar lebih giat.

Tetapi saat ini masih banyak siswa yang tidak mempunyai lingkungan pergaulan/sosial yang kondusif sehingga dalam mempelajari mata pelajaran mereka mengalami hambatan. Banyak kita dapatkan bahwasanya lingkungan social sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, apalagi terhadap prestasi belajar sekolah, banyak siswa yang kegiatannya hanya bermain dengan teman-temannya, mereka tidak mau belajar dikarenakan teman-teman yang lain juga tidak belajar.

Dengan diketahuinya faktor lingkungan pendidikan siswa (keluarga, sekolah, dan masyarakat) yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa maka lingkungan pendidikan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

## B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang di atas dan dari survey awal yang dilakukan di SMK se-Kabupaten Sleman, maka dapat d<sup>e</sup>ntifikasi beberapa permasalahan. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman, sampai saat ini masih sangat memprihatinkan.

Masih banyak siswa yang prestasi belajarnya masih rendah dan belum memuaskan. Adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kurangnya fasilitas belajar di sekolah dan rumah orang tua siswa. Masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Adanya kondisi ekonomi orang tua yang kurang baik. Adanya lingkungan social yang kurang mendukung dalam proses belajar. Motivasi siswa dalam belajar masih kurang. Intensitas belajar siswa pada mata pelajaran masih kurang. Kesadaran siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar masih kurang.

Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut antara lain dengan: penataran guru, program penyetaraan (sesuai dengan jenjang pendidikan), penyediaan buku pegangan bagi siswa, dan lain-lain. Semua pihak harus ikut serta dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa ini, sehingga secara tidak langsung para orang tua juga harus ikut bertanggung jawab untuk mewujudkannya. Perhatian, dorongan, motivasi, dan penyediaan sarana belajar untuk putera-puterinya diharapkan dapat membantu mewujudkan peningkatan prestasi belajarnya. Belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan lingkungan pendidikan dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat

banyak baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Namun demikian, dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, yang diduga cukup penting dan sangat berhubungan dengan prestasi prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman tahun ajaran 2011/2012.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman?
2. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman?
3. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.
3. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh lingkungan pendidikan terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan yang diperlukan dalam rangka lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar agar dihasilkan prestasi belajar siswa sesuai harapan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana kependidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu penelitian ini sangat barmanfaat bagi peneliti sebagai buah karya ilmiah.

b. Bagi SMK se-Kabupaten Sleman

Memberikan bantuan pemikiran dan evaluasi hubungan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, secara bersama-sama, dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman, agar dalam pelaksanaan selanjutnya lebih baik lagi.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Teknik dalam meningkatkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Proses Pembelajaran**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003). Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan masyarakat, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi (Pasal 15 ayat (1) UU No. 2 Tahun 1989).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, prestasi belajar dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada diri individu. Menurut Moh. Surya (1981:32) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran menurut Rumini (1995) adalah sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman dan latihan (belajar) meliputi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Lebih lanjut oleh Slameto diterangkan bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai prestasi belajar memiliki ciri-ciri: perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, dan perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Pembelajaran dapat juga didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui proses belajar yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif terdiri dari lima perilaku/aspek sebagai berikut: penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan prestasi belajar, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Ranah psikomotor terdiri dari tujuh perilaku/aspek: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

## B. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Dalam bagian ini akan diuraikan pengertian dari Prestasi Belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang telah diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran atau penilaian (Suryabrata,2004:70). Pendapat lain mengatakan prestasi adalah bukti usaha yang dicapai (Winkel, 1984:161).

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Dimyati Mahmud (Suryabrata,2004:121-122) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman. Sedang menurut Suryabrata, mengutip pendapat James O Whittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dan pendapat Kingsley, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Dengan demikian belajar adalah proses dasar dari perkembangan hidup manusia (Suryabrata,2004:99).

Dari pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai setelah pembelajar mengikuti kegiatan belajar yang dinyatakan dengan nilai atau skor.

### C. Lingkungan Pendidikan

Lingkungan secara sempit diartikan sebagai alam sekitar di luar diri manusia/individu. Sedangkan secara luas, lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsensi, kelahiran sampai kematian. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi, dan kondisi, dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. (M. Dalyono, 2006:129).

Oemar Hamalik (2005:195) mengungkapkan bahwa “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di dalam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu”. Menurut Sertain dalam M. Dalyono (2006:132) lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan kita kecuali gen-gen, dan gen-gen dapat pula dipandang menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam ataupun di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural yang berpengaruh tertentu terhadap individu. Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, dan perkembangan kita kecuali gen-gen.

Menurut Sertain dalam M. Dalyono (2006: 133) lingkungan dapat dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

- a. Lingkungan alam/luar
- b. Lingkungan dalam
- c. Lingkungan masyarakat atau masyarakat.

Oemar Hamalik (2005:195) berpendapat bahwa lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Menurut Dwi Siswoyo (2007:148) lingkungan pendidikan meliputi:

- a. Lingkungan phisik (keadaan iklim, keadaan alam).
- b. Lingkungan budaya (bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup, dan keagamaan).
- c. Lingkungan masyarakat/masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi).

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan pendidikan meliputi lingkungan fisik seperti keadaan iklim dan keadaan alam; lingkungan budaya seperti bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup, dan agama; dan sosial masyarakat seperti keluarga, kelompok bermain, dan organisasi.

## 1. Lingkungan Keluarga

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di

sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya. Masyarakat keluarga adalah tempat anak-anak belajar tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan. Disamping itu keluarga merupakan lembaga pertama dimana anak mengenal lingkungan masyarakatnya dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Di dalam keluarga kepribadian anak akan terbentuk karena daya interaksi yang intim antara anggota keluarga terutama orang tua (ayah dan ibu). Oleh karena itu, menurut Singgih D. Gunarso (1985:9), bahwa di dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga sendiri. Dengan demikian jelaslah, mendidik anak merupakan pekerjaan yang terpenting serta tanggung jawab orang tua. Tugas utama dan mulia membentuk watak, sebagian besar terletak di tangan orang tua. Peranan serta tanggung jawab orang tua, haruslah dimulai sejak anak dilahirkan.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirodjojo dalam Dimyati dan Mudjiono (2002) dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik putera-puterinya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuk tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhannya anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai prestasi belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memang tidak mencintai anaknya.

Nana Syaodih Sukmadinata (2004:162-130) menyebutkan bahwa lingkungan keluarga mencakup keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah, dan suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh, ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi

pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkarannya antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah (*ngluyur*), akibatnya belajarnya kacau.

Rumah yang sering dipakai untuk keperluan-keperluan, misalnya untuk resepsi, pertemuan, pesta-pesta, upacara keluarga dan lain-lain, dapat mengganggu belajar anak. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder atau TV pada waktu belajar, juga mengganggu belajar anak, terutama untuk berkonsentrasi. Semua contoh di atas adalah suasana rumah yang memberi pengaruh negatif terhadap belajar anak. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik. (Slameto, 1995).

## **2. Lingkungan Sekolah**

Sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari gurunya. Menurut Sumitro, dkk (2006: 81) "Sekolah adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan bertingkah laku baik".

Menurut Oemar Hamalik (2005:5) " Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya". M. Dalyono (2006: 131) mengungkapkan bahwa "Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk

kecerdasannya". Sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan pola pikir anak karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan.

Sekolah merupakan pelanjut dari pendidikan dalam keluarga sehingga sekolah sering disebut sebagai lingkungan kedua setelah keluarga. Pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang diberikan di sekolah merupakan kelanjutan dari apa yang diberikan di dalam keluarga tetapi tingkatannya lebih tinggi dan lebih kompleks. Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal karena di sekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, guru-guru yang lebih profesional, sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan sebagai pendukung proses pendidikan. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 7).

Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa, dan memperlihatkan teladan yang baik, serta rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan letaknya serta alat-alat belajar juga turut menentukan keberhasilan belajar siswa. (Muhibbin Syah, 2002: 173-174).

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, keadaan ruangan, dan jumlah murid per kelas, semua ini mempengaruhi keberhasilan siswa. (M. Dalyono, 2006: 59).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 164) lingkungan sekolah meliputi:

- a. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
- b. Lingkungan masyarakat menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.
- c. Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan berbagai kegiatan kokurikuler.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya dengan tujuan agar menjadi warganegara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik. Lingkungan sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga mempunyai peran dalam pertumbuhan dan perkembangan bagi siswa dalam mendapatkan pendidikan baik pengetahuan, nilai-nilai, maupun keterampilan yang didukung dengan sarana dan fasilitas pendidikan. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar; lingkungan masyarakat seperti hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain; dan lingkungan akademis seperti suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan berbagai kegiatan kokurikuler.

### 3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakatdi mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 162-130).

Pendapat Sertain yang dikutip oleh Suryadi (2002:131-133) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan “masyarakat (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan masyarakat (*to provide environment*) bagi gen yang lain. Masyarakat yang aktual (yang sebenarnya) hanyalah faktor-faktor dalam dunia sekeliling kita yang benar-benar mempengaruhi kita”.

Dalam kutipan yang sama, Sertain juga membagi masyarakat menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Masyarakat lingkungan alam, adalah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, hewan dan sebagainya.
- b. Lingkungan masyarakat, adalah semua orang atau manusia yang mempengaruhi kita. (Suryadi, 2002:133)

Salah satu teori belajar Kurt Lewin memandang masing-masing individu berada dalam suatu medan kekuatan yang bersifat psikologis yang mencakup

masyarakat, misalnya orang-orang yang dijumpai, objek material yang dihadapi, serta fungsi jiwa yang ia miliki (Sunarto dan Hartono, 2002:122).

Menurut Woodworth yang dikutip oleh Suryadi (2002), cara-cara individu berhubungan dengan masyarakatnya dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu: individu bertentangan dengan masyarakatnya, individu menggunakan masyarakatnya, individu berpartisipasi dengan masyarakatnya, dan individu menyesuaikan diri dengan masyarakatnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang terdiri lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

#### **D. Hubungan antara Lingkungan Pendidikan dengan Prestasi Belajar**

Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, merupakan tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya, belajar di rumah, dan belajar di masyarakat, dengan tujuan agar menjadi warganegara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik. Lingkungan sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga mempunyai peran dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa. Di sekolah siswa akan mendapatkan pendidikan baik pengetahuan, nilai-nilai maupun keterampilan yang didukung dengan sarana dan fasilitas pendidikan.

Apabila lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, terasa nyaman, tenang, dan tersedia kelengkapan sarana dan fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa akan memudahkan siswa dalam proses belajarnya

sehingga berdampak pada semakin baik prestasi belajar yang dicapainya. Sebaliknya apabila lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, terasa bising, gaduh dan tidak tersedia kelengkapan sarana dan fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa akan menyebabkan siswa sulit menerima materi pelajaran dan dapat berdampak pada kurang baiknya prestasi belajar yang dicapai siswa.

#### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dapat memperluas pandangan dan pengetahuan bagi peneliti juga dapat menghindari pengulangan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain atau untuk menjaga originalitas penelitian. Penelitian yang berhubungan dengan penelitian tentang hubungan antara Lingkungan Pendidikan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman, berdasarkan referensi yang ada penelitian ini belum pernah diteliti orang lain dan menurut sepengetahuan peneliti yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian dan analisis Jiruwitarti (2004) diperoleh gambaran yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif orang tua terhadap budi pekerti dengan sampel 200 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif sekolah terhadap budi pekerti siswa dan juga ada pengaruh yang positif orang tua dan sekolah terhadap budi pekerti siswa.
2. Tujuan penelitian Novikasari (2010) adalah untuk mengetahui: pengaruh sumberbelajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, pengaruh

kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengujian hipotesis melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 160 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 40 orang siswa yang diambil dengan teknik *random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui kuesioner yang telah diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, dengan hasil bahwa prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh sumber belajar dan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) Sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. (2) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. (3) Sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah sampel yang diambil dengan teknik *random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui kuesioner yang telah diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Analisis data menggunakan metode statistik regresi sederhana dan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah penelitian Jiruwitarti (2004) bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh orang tua terhadap

budi pekerti 2) pengaruh sekolah terhadap budi pekerti 3) pengaruh orang tua dan sekolah terhadap budi pekerti siswa; penelitian Novikasari (2010) bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh sumberbelajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa; (2) pengaruh kemandirian belajarterhadap prestasi belajar ekonomi siswa; (3) pengaruh sumber belajar dankemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa; sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.

## F. Kerangka Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil pelajaran yang telah diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran atau penilaian seluruh mata pelajaran yang dituliskan dalam buku rapor semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.Prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang terdiri lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

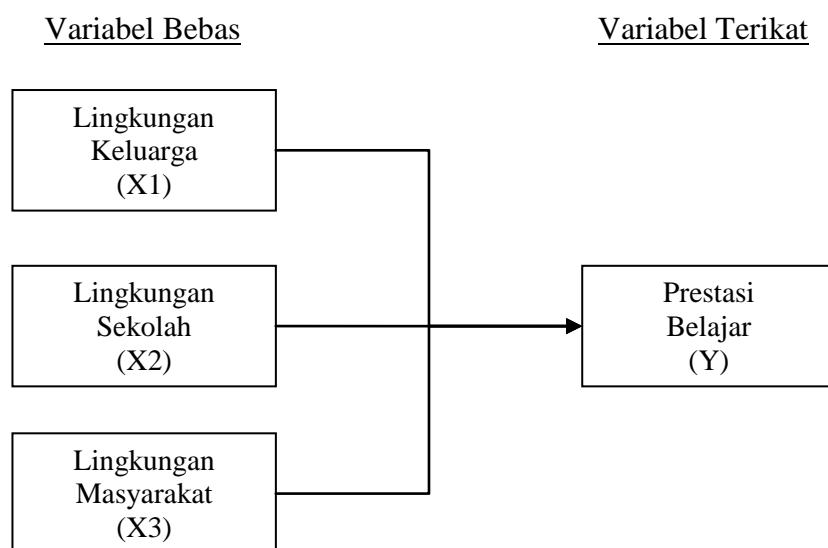
Lingkungan keluarga mencakup keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah, dan suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga.

Lingkungan Sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya dengan tujuan agar

menjadi warganegara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik. Dalam penelitian ini, Lingkungan Sekolah meliputi keadaan sekitar sekolah, keadaan gedung sekolah dan fasilitas sekolah, suasana sekolah, kebiasaan guru dalam mengajar, dan kebiasaan teman belajar.

Lingkungan masyarakatdi mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa.

Variabel penelitian yang terdiri dari lingkungan pendidikan dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran dapat digambarkan dalam model sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Uraian di atas memberikan pemahaman bahwa Prestasi Belajar siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas umumnya dipengaruhi oleh Lingkungan rumah tangga khususnya orang tua serta famili; masyarakat sekolah;

Lingkungan masyarakat lainnya seperti teman bermain serta segala objek material yang ditemui yang mendukung terhadap Prestasi Belajar siswa.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang dihadapi dalam penelitian, dimana jawaban sementara tersebut masih diuji lagi kebenarannya (Sugiyono, 2007).

Berdasarkan masalah dan landasan teori yang ada maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu proses dengan langkah-langkah yang harus dilaksanakan secara sistematis. Hal ini dimaksudkan agar penelitian mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban dari setiap permasalahan yang ada. Setiap penelitian ilmiah memerlukan metoda yang dapat memperlancar penelitian, khususnya dalam pencarian data dan petunjuk mengenai cara atau langkah penelitian, serta teknik penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara kerja untuk dapat mempelajari dan memahami objek penelitian yang menjadi sasaran atau tujuan dari penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini hanya mengungkap data peristiwa yang sudah berlangsung yang telah ada pada responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas (Sugiyono, 2007:7).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada SMK jurusan otomotif se-Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012, dengan jumlah 16 SMK. Peneliti melaksanakan penelitian di SMK-SMKdi Kabupaten Sleman, dengan alasan, dekat dengan lokasi peneliti. Sedangkan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Januari Tahun Pelajaran 2011/2012.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

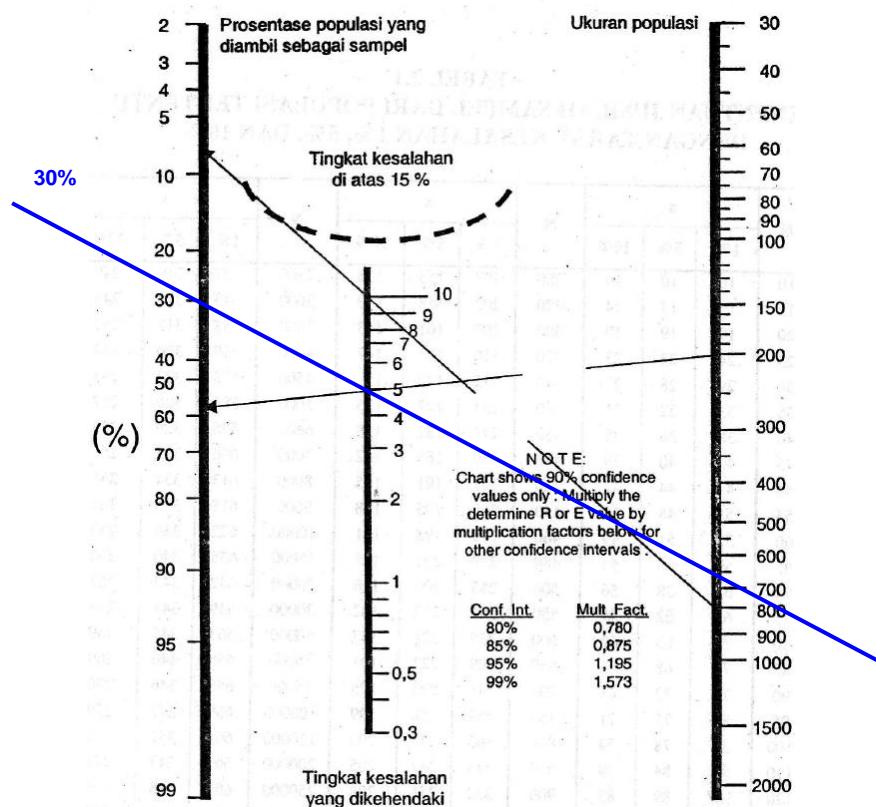
### **1. Populasi Penelitian**

Umumnya penelitian bertujuan untuk memperoleh kesimpulan umum. Sementara itu dalam melaksanakan penelitian ilmiah harus ada subyek yang diteliti, sedangkan subyek yang diteliti sering disebut populasi. Populasi adalah semua individu dalam wilayah penelitian yang akan dijadikan subyek penelitian, tanpa ada yang ketinggalan. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMK se-Kabupaten Sleman, Tahun Pelajaran 2011/2012. Yang terdiri dari 16 SMK otomotif dan 671 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Untuk menentukan anggota sampel dalam penelitian ini digunakan *Proportionate Random Sampling* (Sugiyono, 2007:64). *Proportionate* berarti proporsi, dan *random sampling* berarti pengambilan sampel secara acak. Dari definisi tersebut didapat kesimpulan bahwa *Proportionate Random Sampling* berarti pengambilan sampel secara acak dengan proporsi menurut tingkatan.

Berdasarkan informasi terakhir yang diperoleh dari SMK se-Kabupaten Sleman, jumlah Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif adalah 671 orang.



Gambar 2. Nomogram Harry King untuk Menentukan Ukuran Sampel dari Populasi sampai 2000. (Sugiyono, 2007:72)

Penentuan ukuran sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan Nomogram Harry King (Sugiyono, 2007:72). Pada Gambar 2 untuk tingkat kesalahan 5% dengan populasi 671 orang adalah 30%. Oleh karena itu penelitian ini akan menggunakan sampel 30% dari populasi. Berikut ini adalah proporsi sampel sesuai dengan populasinya untuk tiap-tiap SMK yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK**

No	Nama SMK	Populasi	Sampel 30%	
			Jumlah Minimal	Pembulatan
1.	SMK Muhammadiyah 1 Sleman	29	8,7	9
2.	SMK Muhammadiyah 2 Sleman	41	12,3	12
3.	SMK Sulaiman Sleman	33	9,9	10
4.	SMK Muhammadiyah Tempel	30	9	9
5.	SMK Kanisius 1 Pakem	24	7,2	7
6.	SMK Muhammadiyah Pakem	35	10,5	11
7.	SMK Muhammadiyah Cangkringan	38	11,4	11
8.	SMK YPPN Sleman	21	6,3	6
9.	SMK PIRI Sleman	27	8,1	8
10.	SMK Negeri 2 Depok	61	18,3	18
11.	SMK Muhammadiyah Prambanan	30	9	9
12.	SMK Nasional Sleman	131	39,3	39
13.	SMK Muhammadiyah Gamping	34	10,2	10
14.	SMK Muhammadiyah Mlati	36	10,8	11
15.	SMK Negeri 1 Seyegan	68	20,4	20
16.	SMK Muhammadiyah 1 Moyudan	33	9,9	10
	Jumlah	671	99,45	200

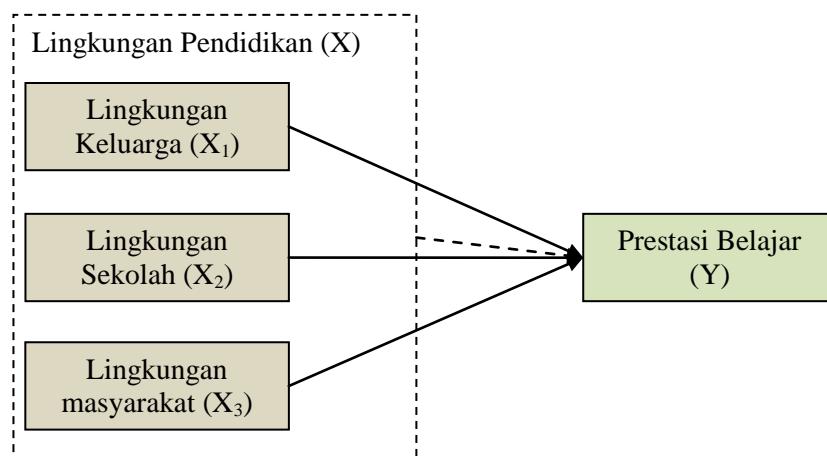
(Sumber: Data yang diolah, 2011)

Dalam penelitian ini terdapat kelebihan dan kekurangan, kelebihannya adalah dapat dilaksanakan kepada semua subyek penelitian, kekurangannya adalah banyak memakan waktu, tenaga dan biaya. Adapun alasan digunakannya sampel penelitian adalah untuk mendapatkan sampel data dari siswa yang ditelitian untuk mendapatkan hasil yang pasti dari keseluruhan siswa yang diteliti dan lebih akurat.

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang berupaya untuk meneliti apa dan seberapa jauh pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI SMK Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Pendekatan lapangan adalah pendekatan

yang di lakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu dengan mencari data pada sumber-sumber yang ada yang berhubungan dengan penelitian ini.



Gambar 3. Variabel Bebas dan Variabel Terikat

#### E. Definisi Operasional Variabel

Didalam melaksanakan penelitian, istilah variabel merupakan istilah yang tidak dapat ditinggalkan. Menurut Sutrisno Hadi, variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya (Suharsimi Arikunto, 2005:224). Menurut Sugiyono (2007:2), variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati variabel itu sebagai atribut sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu.

Dari kedua pengertian diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa variabel/obyek penelitian adalah gejala yang menunjukkan variasi dan menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi 4 variabel, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan

prestasi belajar. Lingkungan keluarga sebagai  $X_1$ , lingkungan sekolah sebagai  $X_2$ , lingkungan sekolah sebagai  $X_3$  dan prestasi belajar sebagai  $Y$ . Jadi ada empat variabel yang terdiri dari 3 variabel bebas yaitu  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  serta variabel terikat yaitu  $Y$ .

Untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dalam memahami istilah pada penelitian ini, maka akan diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) mencakup keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah, dan suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga.
2. Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya dengan tujuan agar menjadi warganegara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik. Dalam penelitian ini, Lingkungan Sekolah meliputi keadaan sekitar sekolah, keadaan gedung sekolah dan fasilitas sekolah, suasana sekolah, kebiasaan guru dalam mengajar, dan kebiasaan teman belajar.
3. Lingkungan masyarakat ( $X_3$ ) di mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa.
4. Prestasi Belajar ( $Y$ ) adalah hasil pelajaran atau angka rata-rata nilai raport yang telah diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan

biasanya ditentukan melalui pengukuran atau penilaian seluruh mata pelajaran.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh hal tersebut perlu menggunakan teknik-teknik, alat-alat kegiatan lain yang dapat diandalkan, maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kuesioner. Kedua teknik tersebut merupakan teknik pokok dengan maksud, teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data lingkungan keluarga siswa, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan prestasi belajar siswa sedangkan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data lingkungan sekolah siswa. Dari kedua teknik tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Teknik Dokumentasi**

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi merupakan teknik pokok dalam mengumpulkan data prestasi belajar siswa, yang diperoleh dari Siswa Kelas XI SMK se-Kabupaten Sleman, Tahun Pelajaran 2011/2012, berbentuk angka rata-rata nilai raport. Menurut Suharsimi Arikunto dikatakan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik atau cara untuk memperoleh data dengan jalan meneliti sesuatu yang terjadi dalam masa lampau. (2008:70). Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari beberapa catatan atau laporan tertulis seperti buku rapor prestasi akademik siswa.

## 2. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner digunakan untuk mengambil hasil data kuesioner lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sugiyono memberikan pengertian bahwa kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diteliti atau responden (2007:30). Menurut Suharsimi Arikunto, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus dXIsi berdasarkan atas jumlah subyek penelitian, dan berdasarkan atas jawaban dan atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti. (2005:15-16).

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara langsung.

Dalam mempergunakan kuesioner ada beberapa asumsi yang harus menjadi pegangan. Menurut Sutrisno Hadi:

- a. Subyek penelitian adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dimintakan subyek penelitian kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti (2006:157)

Dengan demikian alasan dipergunakan teknik kuesioner dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaannya lebih sederhana, karena tidak membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak.
- b. Responden dapat menjawab dengan secara leluasa tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
- c. Kuesioner dapat diberikan kepada sejumlah subyek sekaligus dalam waktu yang relatif singkat.
- d. Mempermudah dalam mengolah data.

## G. Instrumen Penelitian

Maksud dari instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data.

Dari semua data yang terkumpul akan membuktikan bahwa benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Benar tidaknya data yang terkumpul tergantung dari baik tidaknya instrumen. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai pengumpul data. Selanjutnya untuk mengetahui bahwa kuesioner itu baik atau tidak perlu diadakan uji coba atau *try out*.

Variabel dalam penelitian ini meliputi: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan masyarakat, dan Prestasi Belajar siswa. Lingkungan Keluarga meliputi: peran serta orang tua dalam mengarahkan anaknya memanfaatkan waktu untuk belajar, memotivasi, dan menyediakan sarana belajar. Lingkungan Sekolah meliputi: relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Lingkungan masyarakat meliputi: kondisi dan situasi masyarakat tempat tinggal siswa. Prestasi Belajar siswa dalam

penelitian ini terbatas pada nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar selama setengah semester Tahun Pelajaran 2011/2012, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Langkah-langkah yang perlu diambil dalam penyusunan adalah menentukan obyek yang diukur, menentukan aspek-aspek yang hendak diukur, membuat kisi-kisi kuesioner, membuat *scoring* atau penilaian dari setiap item dengan skala Likert, dan mengadakan uji coba (*try out*).

Adapun kisi-kisi yang akan diberikan pada responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah butir
1.	Lingkungan Keluarga	Keadaan sekitar rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gangguan suara elektronik</li> <li>▪ Gangguan suara non elektronik</li> </ul>	1,2 3,4	4
		Keadaan bangunan rumah fasilitas belajar di rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesegaran ruangan</li> <li>▪ Fasilitas dan buku-buku</li> </ul>	5,6 7,8	4
		Suasana rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penerangan lampu</li> <li>▪ Kebersihan ruangan</li> </ul>	9,10 11,12	4
		Perhatian orang tua <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keteraturan belajar</li> <li>▪ Waktu belajar</li> </ul>	13,14 15,16	4
2.	Lingkungan Sekolah	Keadaan sekitar sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Halaman sekolah</li> <li>▪ Tetangga sekolah</li> </ul>	17,18 19,20	4
		Keadaan gedung sekolah dan fasilitas sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gedung sekolah</li> <li>▪ Ruangan kelas</li> <li>▪ Fasilitas umum</li> </ul>	21,22 23,24 25,26	6
		Suasana sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Suara kelas sebelah</li> <li>▪ Riuhan rendah kelas</li> </ul>	27,28 29,30	4
		Kebiasaan guru dalam mengajar		4

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran</li> <li>▪ Karakteristik guru</li> </ul>	31,32 33,34	
		Perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fasilitas perpustakaan</li> <li>▪ Kegiatan perpustakaan</li> </ul>	35,36 37,38	4
3.	Lingkungan masyarakat	Keadaan masyarakat sekitar rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Halaman rumah</li> <li>▪ Tetangga rumah</li> </ul>	39,40 41,42	4
		Kebiasaan teman belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Belajar bersama</li> <li>▪ Bermain dan belajar</li> </ul>	43,44 45,46	4
		Suasana masyarakat sekitar rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Suara kendaraan</li> <li>▪ Suara tetangga</li> </ul>	47,48 49,50	4
		Jumlah		50

(Sumber: Data yang diolah, 2011)

Skor Skala Likert (Sugiyono, 2007) yang diberikan untuk tiap-tiap pernyataan adalah 5 untuk pernyataan sangat setuju, 4 untuk pernyataan setuju, 3 untuk pernyataan netral, 2 untuk pernyataan tidak setuju, dan 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju.

Instrumen penelitian yang digunakan, terlebih dahulu diujicobakan sebagai alat ukur untuk mengambil data penelitian. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang baik dan merupakan asumsi klasik data, sehingga dapat menjaring data untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Agar instrumen yang dipergunakan dapat berfungsi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya, maka instrumennya harus valid dan reliabel. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan terhadap 200 orang Siswa Kelas XI SMK se-Kabupaten Sleman yang diambil sebagai sampel penelitian. Ujicoba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang analisisnya menggunakan bantuan program komputer SPSS v16 (2007).

## 1. Validitas Instrumen

Untuk menguji apakah daftar instrumen yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam tiap variabel penelitian, baik itu untuk variabel bebas ataupun untuk variabel terikat, sahih (valid) dan andal (reliabel) bila digunakan sebagai alat/instrumen pengumpul data penelitian, maka digunakan dua alat uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Definisi validitas tes atau validitas alat ukur yang sudah klasik adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Jadi validitas tes pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur, yaitu sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur, secara konvensional, penelitian ini menggunakan aspek dari arah rekaan teoritis (*construct*) atribut yang diukur. Penelitian ini menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel untuk mengukur vailiditas. Dalam hal ini, korelasi dari masing-masing skor dari item pertanyaan dengan skor total dari konstruk atau variabel yang berkaitan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara suatu item dengan skor total dari variabel adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = nilai koefisien antara X dan Y

X = skor butir pertanyaan/item

$Y$  = skor total variabel

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk  $N = 30$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, diperoleh  $r$  tabel = 0,361. Untuk menguji apakah masing-masing indikator yang digunakan valid atau tidak, dapat pula dilakukan dengan membandingkan tampilan *output* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,361.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Dalam arti yang paling luas reliabilitas alat ukur menunjukkan kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya (Imam Ghazali, 2010).

Penelitian ini menggunakan formula koefisien Alpha untuk melakukan estimasi reliabilitas. Teknik ini menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2007):

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah kuesioner

$\sum s_i$  = jumlah varian butir

$$s_t = \text{varian total}$$

Hasil dari perhitungan tersebut, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai alpha yang dihasilkan memberikan nilai alpha > 0,60 (Imam Ghozali, 2010).

## H. Teknik Analisis Data

Teknik ini sebagai alat menguaraikan data, mengolah data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian. Dengan kata lain teknik analisis data adalah suatu cara yang ditempuh untuk mengolah data yang didapat dari suatu penelitian dengan prosedur ilmiah. Ada beberapa macam analisa data, diantaranya menurut Suharsimi Arikunto adalah dengan Uji *Pearson product moment*.

Uji *Pearson product moment* digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian, yaitu Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah, mempunyai hubungan atau tidak dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Untuk mengetahui hal tersebut, variabel-variabel tersebut harus diuji dengan menggunakan Uji korelasi *Pearson product moment* pada taraf signifikansi 0.05. Jika  $r$ -hitung ( $r$  hasil analisis) bertaraf signifikansi ( $p$ ) lebih kecil atau sama dengan 0.05, berarti hubungan variabel-variabel tersebut adalah hubungan pengaruh yang kuat. Jika  $r$ -hitung bertaraf signifikansi ( $p$ ) lebih besar atau sama dengan 0.05, berarti hubungan variabel-variabel tersebut adalah hubungan pengaruh yang lemah.

**Tabel 3. Interpretasi Keeratan Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat**

Korelasi (R)	Kategori	Interpretasi
0,00	Tidak ada	Tidak ada hubungan antar variabel
0,01 – 0,20	Sangat rendah	Keeratan hubungan antar variabel sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah	Keeratan hubungan antar variabel rendah
0,41 – 0,60	Sedang	Keeratan hubungan antar variabel sedang
0,61 – 0,80	Tinggi	Keeratan hubungan antar variabel tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi	Keeratan hubungan antar variabel sangat tinggi

(Sumber: Imam Ghazali, 2010)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat, dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Oleh karenanya analisis data dan pembahasan difokuskan pada deskripsi variabel penelitian melalui uji frekuensi (persentase) dan uji statistik korelasi linier berganda (*statistical multiple linear regression*).

Analisis didasarkan pada data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 200 responden siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman yang dipilih melalui metode *Proportionate Random Sampling* (Sugiyono, 2007:64). *Proportionate* berarti proporsi, dan *random sampling* berarti pengambilan sampel secara acak. Dari definisi tersebut didapat kesimpulan bahwa *Proportionate Random Sampling* berarti pengambilan sampel secara acak dengan proporsi menurut tingkatan. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi tentang daftar pertanyaan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Kuesioner disajikan dalam kuesioner tertutup, sehingga responden cukup memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan cara mencentang jawaban yang sesuai.

## A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui hubungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat, dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman, digunakan kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban a,b,c,d dimana responden cukup memilih salah satu alternatif jawaban dan kemudian diskor dengan Skala Likert (Azwar, Saifudin, 2007) berturutan: 4, 3, 2, dan 1. Mengingat kuesioner variabel-variabel Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman merupakan kuesioner persepsi responden sehingga dipandang perlu dilakukan pengujian insrumen (kuesioner) guna keabsahan (kesahihan) butir-butir pertanyaan, yaitu dengan uji validitas (disebut juga uji keabsahan butir) dan uji reliabilitas (disebut juga uji keabsahan butir-butir). Semakin banyak responden, maka akan semakin valid, begitu pula semakin banyak butir maka akan semakin reliabel.

### 1. Hasil Uji Kuesioner Penelitian

#### a. Hasil Uji Validitas

Tahapan pengujian validitas kuesioner merupakan pengukuran data dari hasil kuesioner yang telah diuji-cobakan (*try-out*) kepada responden sebanyak 30 orang. Data dari kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya, apakah data tersebut valid (reliabel) atau tidak valid (tidak reliabel). Apabila terdapat data yang tidak valid, maka data tersebut diulang apakah jawabannya sesuai dengan yang ada di lapangan atau butir-

butir dalam kuesioner tersebut mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan.

Berikut adalah tahapan dalam melakukan pengujian validitas:

1) Menentukan nilai r tabel.

Dari tabel r untuk korelasi *Pearson product moment* untuk  $n = 30$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 0.05 didapat nilai r tabel = 0.361. Selanjutnya angka 0.361 akan dipakai sebagai uji validasi terhadap butir-butir kuesioner.

2) Mencari r hitung.

Untuk mencari r hitung dari semua butir kuesioner ditunjukkan pada kolom Tabel 4.1.

3) Pengambilan keputusan.

Dasar dalam pengambilan menentukan butir kuesioner tersebut valid atau tidak valid adalah sebagai berikut:

a) Data valid apabila  $r \text{ hasil} > 0.361$  dan  $r \text{ hasil signifikan}$ .

b) Data tidak valid apabila  $r \text{ hasil} \leq 0.361$  dan  $r \text{ hasil tidak signifikan}$ .

Dari pengolahan data diperoleh korelasi *Pearson product moment* masing-masing butir kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner**

No.	r hitung	p	r tabel	validitas	No.	r hitung	p	r tabel	validitas
1	0.485	0.007	0.361	Valid	26	0.709	0.000	0.361	Valid
2	0.756	0.000	0.361	Valid	27	0.434	0.017	0.361	Valid
3	0.544	0.002	0.361	Valid	28	0.564	0.001	0.361	Valid
4	0.621	0.000	0.361	Valid	29	0.672	0.000	0.361	Valid
5	0.895	0.000	0.361	Valid	30	0.667	0.000	0.361	Valid
6	0.448	0.013	0.361	Valid	31	0.689	0.000	0.361	Valid
7	0.581	0.001	0.361	Valid	32	0.381	0.038	0.361	Valid
8	0.728	0.000	0.361	Valid	33	0.728	0.000	0.361	Valid
9	0.628	0.000	0.361	Valid	34	0.676	0.000	0.361	Valid
10	0.946	0.000	0.361	Valid	35	0.505	0.004	0.361	Valid

11	0.677	0.000	0.361	Valid
12	0.763	0.000	0.361	Valid
13	0.519	0.003	0.361	Valid
14	0.793	0.000	0.361	Valid
15	0.668	0.000	0.361	Valid
16	0.674	0.000	0.361	Valid
17	0.760	0.000	0.361	Valid
18	0.649	0.000	0.361	Valid
19	0.532	0.002	0.361	Valid
20	0.808	0.000	0.361	Valid
21	0.691	0.000	0.361	Valid
22	0.699	0.000	0.361	Valid
23	0.600	0.000	0.361	Valid
24	0.574	0.001	0.361	Valid
25	0.468	0.009	0.361	Valid
36	0.710	0.000	0.361	Valid
37	0.475	0.008	0.361	Valid
38	0.678	0.000	0.361	Valid
39	0.667	0.000	0.361	Valid
40	0.700	0.000	0.361	Valid
41	0.601	0.000	0.361	Valid
42	0.768	0.000	0.361	Valid
43	0.621	0.000	0.361	Valid
44	0.553	0.002	0.361	Valid
45	0.579	0.001	0.361	Valid
46	0.755	0.000	0.361	Valid
47	0.684	0.000	0.361	Valid
48	0.736	0.000	0.361	Valid
49	0.716	0.000	0.361	Valid
50	0.389	0.034	0.361	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan Tabel 4. di atas dapat disimpulkan bahwa dari 50 butir kuesioner variabel-variabel Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman, setelah hasilnya dianalisis dengan bantuan program SPSS v16 (2007), maka semua 50 butir kuesioner tersebut, karena memiliki nilai korelasi 0.361 ke atas, dan tidak ada butir yang invalid (gugur).

### b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa suatu alat (instrumen) pengumpulan data dikatakan baik jika instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Kriteria yang digunakan guna mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* antara 0.60 sampai dengan 1 dikategorikan reliabilitas tinggi. Nilai *Cronbach Alpha* Kurang dari 0.60 dikategorikan kurang reliabel.

Berdasarkan perhitungan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS v16 (2007) diketahui hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh butir kuesioner variabel-variabel Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman diperoleh nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

Variable	Cronbach's Alpha	N of Butirs	Reliability
Lingkungan Keluarga	0.921	16	Reliable
Lingkungan Sekolah	0.926	22	Reliable
Lingkungan Masyarakat	0.875	12	Reliable

(Sumber: Data primer yang diolah)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel-variabel Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa tingkat realibilitas kuesioner-kuesioner tersebut *reliable* sebagai instrumen penelitian.

## 2. Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan variabel-variabel Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat, dan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman yang diolah dengan menggunakan program SPSS v16, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	200	1.63	3.31	2.5046	.39724
Lingkungan Sekolah	200	1.59	3.36	2.5545	.38470
Lingkungan Masyarakat	200	1.50	3.33	2.4701	.42809
Prestasi Belajar	200	62.54	84.35	75.1409	6.18917

(Sumber: Data primer yang diolah)

**a. Lingkungan Keluarga**

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa besarnya skor Lingkungan Keluarga berkisar antara 1,63 sampai dengan 3,31, dengan rata-rata sebesar 2,5046 dan standar deviasi 0,39724.

**Tabel 7. Hasil Statistik Frekuensi: Lingkungan Keluarga**

		Frequency	Percent	Category
Valid	1.63-1.91	14	7	Sangat Rendah
	1.92-2.30	44	22	Rendah
	2.31-2.70	82	41	Sedang
	2.71-3.10	44	22	Tinggi
	3.11-3.31	16	8	Sangat Tinggi
	Total	200	100	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Skor variabel Lingkungan Keluarga berkategori Sangat Tinggi 8%, Tinggi 22%, Sedang 41%, Rendah 22%, dan Sangat Rendah 7%.

**b. Lingkungan Sekolah**

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa besarnya skor Lingkungan Sekolah berkisar antara 1,59 sampai dengan 3,36, dengan rata-rata sebesar 2,5545 dan standar deviasi 0,38470.

**Tabel 8. Hasil Statistik Frekuensi: Lingkungan Sekolah**

		Frequency	Percent	Category
Valid	1.59-1.98	14	7	Sangat Rendah
	1.99-2.36	42	21	Rendah
	2.37-2.75	78	39	Sedang

	2.76-3.13	54	27	Tinggi
	3.14-3.36	12	6	Sangat Tinggi
	Total	200	100	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Skor variabel Lingkungan Sekolah berkategori Sangat Tinggi 6%, Tinggi 27%, Sedang 39%, Rendah 21%, dan Sangat Rendah 7%.

### c. Lingkungan Masyarakat

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa besarnya skor Lingkungan Masyarakat berkisar antara 1,50 sampai dengan 3,33, dengan rata-rata sebesar 2,4701 dan standar deviasi 0,42809.

**Tabel 9. Hasil Statistik Frekuensi: Lingkungan Masyarakat**

		Frequency	Percent	Category
Valid	1.50-1.83	6	3	Sangat Rendah
	1.84-2.26	72	36	Rendah
	2.27-2.68	54	27	Sedang
	2.69-3.11	50	25	Tinggi
	3.12-3.33	18	9	Sangat Tinggi
	Total	200	100	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Skor variabel Lingkungan Masyarakat berkategori Sangat Tinggi 9%, Tinggi 25%, Sedang 27%, Rendah 36%, dan Sangat Rendah 3%.

### d. Prestasi Belajar

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa besarnya skor Prestasi Belajar berkisar antara 62,54 sampai dengan 84,35, dengan rata-rata sebesar 75,1409 dan standar deviasi 6,18917.

**Tabel 10. Hasil Statistik Frekuensi:Prestasi Belajar**

		Frequency	Percent	Category
Valid	62.54-69.81	46	23	Cukup
	69.82-77.08	72	36	Cukup Baik
	77.09-84.35	82	41	Baik
	Total	200	100	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Skor variabel Prestasi Belajar berkategori Baik 41%, Cukup Baik 36%, dan Cukup 23%.

## B. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada 4 (empat). Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menguji hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan hipotesis keempat menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan korelasi atau tidak. Untuk

mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji r pada taraf signifikansi 0,05. Jika r hitung (r hasil analisis) bertaraf signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan kuat. Jika r hitung bertaraf signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan lemah.

**Tabel 11. Hasil Uji Korelasi**

		Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.391 **	.556 **	.249 *
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012
	N	200	200	200

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dari hasil analisis uji korelasi hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar menunjukkan angka r hitung sebesar 0,391 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti hubungan antara variabel Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar adalah kuat dan signifikan, dengan demikian Hipotesis 1 diterima.

Dari hasil analisis uji korelasi hubungan antara Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar menunjukkan angka r hitung sebesar 0,556 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar adalah kuat dan signifikan, dengan demikian Hipotesis 2 diterima.

Dari hasil analisis uji korelasi hubungan antara Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar menunjukkan angka r hitung sebesar 0,249 dan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , berarti hubungan antara variabel Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar adalah kuat dan signifikan, dengan demikian Hipotesis 3 diterima.

Membandingkan angka-angka r hitung di atas, maka variabel Lingkungan Sekolah memiliki hubungan yang terkuat dan variabel Lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang terlemah dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.

### C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat, dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data di atas, dan sesuai tujuan penelitian skripsi ini, maka penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman dengan koefisien korelasi sebesar 0,391 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan pendapat Singgih D. Gunarso (1985:9) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga sendiri. Sutjipto Wirodjojo dalam Dimyati dan Mudjiono (2002) pun menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Cara orang tua mendidik putera-puterinya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di

rumah, anak juga dapat belajar dengan baik. (Slameto, 1995). Dengan demikian, Lingkungan Keluarga yang semakin baik maka Prestasi Belajar siswa pun semakin baik.

2. Lingkungan Sekolah mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman dengan koefisien korelasi sebesar 0,556 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan pendapat M. Dalyono (2006: 59-131) yang menyatakan bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, keadaan ruangan, dan jumlah murid per kelas, semua ini mempengaruhi keberhasilan siswa. Muhibbin Syah (2002: 173-174) pun menyatakan bahwa lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa, dan memperlihatkan teladan yang baik, serta rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan letaknya serta alat-alat belajar juga turut menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, Lingkungan Sekolah yang semakin baik maka Prestasi Belajar siswa pun semakin baik.

3. Lingkungan Masyarakat mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman dengan koefisien korelasi sebesar 0,249 dan tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 162-130), yang menyatakan bahwa Lingkungan Masyarakatdi mana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa. Dengan demikian, Lingkungan Masyarakat yang semakin baik maka Prestasi Belajar siswa pun semakin baik.

Apabila nilai-nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat diperbandingkan, maka dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa hubungan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa merupakan hubungan terkuat, dan hubungan Lingkungan Masyarakat dengan Prestasi Belajar Siswa merupakan hubungan terlemah. Semakin besar angka koefisien korelasi, berarti semakin baik model korelasi tersebut karena variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara lebih baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data hubungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat, dengan prestasi Belajar secara parsial maupun secara simultan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,391 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ( $< 0,05$ ). Keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan keluarga sendiri.
2. Lingkungan Sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,556 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ( $< 0,05$ ). Keadaan sekolah turut mempengaruhi tingkat

keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan disekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, keadaan ruangan dan jumlah murid per kelas, semua ini mempengaruhi keberhasilan siswa.

3. Lingkungan Masyarakat berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,249 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,012 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ( $< 0,05$ ). Lingkungan Masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa. Dengan demikian, Lingkungan Masyarakat yang semakin baik maka Prestasi Belajar siswa pun semakin baik.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment diperoleh kesimpulan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki hubungan yang terkuat dan Lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang terlemah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Semakin besar angka koefisien korelasi, berarti semakin baik model korelasi tersebut karena variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara lebih baik.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tentu mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Variabel yang memengaruhi Prestasi Belajar hanya diwakili oleh tiga buah variabel bebas, sedangkan masih ada variabel-variabel lain yang dapat lebih signifikan hubungannya dengan Prestasi Belajar.
2. Periode pengamatan relatif pendek yaitu hanya 1 semester yaitu Semester I Tahun Ajaran 2011/2012.

## C. Implikasi

Beberapa implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman berhubungan positif dengan Prestasi Belajar. Hal ini memberikan implikasi bahwa keadaan sekitar rumah, keadaan bangunan rumah dan fasilitas belajar siswa di rumah, serta suasana rumah, secara praktis selalu dijaga dengan baik, termasuk perhatian orang tua karena pengaruh lingkungan keluarga ini cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik Lingkungan Keluarga maka semakin baik pula Prestasi Belajar siswa.
2. Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman berhubungan positif dengan Prestasi Belajar. Meskipun Lingkungan Sekolah yang ada sekarang sudah cukup baik, namun keadaan sekitar sekolah, keadaan

gedung sekolah dan fasilitas sekolah, suasana sekolah, kebiasaan guru dalam mengajar, dan kondisi perpustakaan secara praktis diupayakan menjadi lebih baik, agar semakin mendukung terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik Lingkungan Sekolah maka semakin baik pula Prestasi Belajar.

3. Lingkungan Masyarakat berhubungan positif dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini memberikan implikasi bahwa keadaan masyarakat sekitar rumah, kebiasaan teman belajar di rumah, dan suasana masyarakat di lingkungan sekitar rumah secara praktis diupayakan kondusif, aman, dan diperhatikan dengan baik. Semakin baik Lingkungan Masyarakat maka semakin baik pula Prestasi Belajar siswa.

#### **D. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi guru disarankan untuk memperhatikan Lingkungan Sekolah, karena variabel tersebut dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang paling signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya untuk menambahkan pengamatan terhadap lingkungan sosial, agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain yang ada pada lingkungan sosial karena diperkirakan mempengaruhi Prestasi

Belajar, seperti motivasi siswa, minat siswa, metode pembelajaran, dan lain-lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Sapari dan Komari. 2001. *Pendidikan Prestasi Belajar (Y) siswa bagi anak dan Remaja*. Yogyakarta: SIC
- Anas Sudjiono. 1998. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Azwar, S. 2003. *Prestasi Belajar (Y) Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Daniel Goleman. 2000. *Kecerdasan Emosional, Diterjemahkan oleh T.Hermaya*. Jakarta: Gramedia
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Pedoman umum pendidikan Prestasi Belajar (Y) siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Imam Ghazali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit – UNDIP
- Khatib Ahmad Dimyati dan Mudjiono. 1998. *Menumbuhkan Prestasi Belajar (Y) Sosial, Moral dan Spiritual anak dalam Keluarga Muslim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Lawrence E. Sapiro. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak, diterjemahkan oleh Alex Tri Kantjono*: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 2006. Metode Penelitian Survai. LP3S. Jakarta
- M. Dalyono. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Oemar Hamalik, O. 2001. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju
- Rumini, dkk. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta
- Singgih D Gunarso. 1985. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Sudarminta, JSJ. 1990. Mencari Sosok Kepribadian Guru Abad 21. *Makalah yang diseminarkan*:FIP Sanata Dharma
- Sugiyono. 2007. *Statistika Penelitian*, Edisi I, Alfabeta, Bandung
- Sunarto dan Hartono, B.A. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi, A. 2002. *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumitro dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY.
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit CV Rajawali.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2008). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wayan Nurkancana dan Sunartana. 1986. *Evaluasi pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Winkel, W. S. 1995. *Psikologi pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo.

# LAMPIRAN

**Berilah Tanda (X) Setiap Pertanyaan dibawah ini Sesuai Pilihan Anda**

**Contoh:** Alasan mengapa anda memilih jurusan teknik otomotif...

- a. Tidak suka dengan bidang otomotif
  - b. Suka dengan bidang otomotif
  - c. Sangat suka dengan bidang otomotif
  - d. ~~Suka sekali dengan bidang otomotif~~
- 

Variabel	Indikator	Soal
Lingkungan Keluarga	Keadaan sekitar rumah <ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Gangguan suara elektronik</li><li><input type="checkbox"/> Gangguan non elektronik</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah saat belajar di rumah saudara merasa terganggu oleh suara tape recorder, CD, VCD yang sedang diputar ?<ul style="list-style-type: none"><li>a. Tidak terganggu</li><li>b. Sedikit terganggu</li><li>c. Cukup terganggu</li><li>d. Sangat terganggu</li></ul></li><li>2. Apakah saat belajar di rumah saudara terganggu oleh suara televisi yang sedang ditonton anggota keluarga yang lain ?<ul style="list-style-type: none"><li>a. Tidak terganggu</li><li>b. Sedikit terganggu</li><li>c. Cukup terganggu</li><li>d. Sangat terganggu</li></ul></li><li>3. Apakah dalam belajar di rumah saudara terganggu oleh suara balita ? (adik, keponakan, sepupu dll)<ul style="list-style-type: none"><li>a. Tidak terganggu</li><li>b. Sedikit terganggu</li><li>c. Cukup terganggu</li></ul></li></ol>

	<p>Keadaan bangunan rumah fasilitas belajar di rumah</p> <p><input type="checkbox"/> Kesegaran ruangan  <input type="checkbox"/> Fasilitas dan buku-buku</p> <p>d. Sangatterganggu</p> <p>4. Apakah dalam belajar dirumah saudara terganggu oleh keribut atau suara anggota keluarga yang lain ?</p> <p>a. Tidak terganggu  b. Sedikit terganggu  c. Cukup terganggu  d. Sangatterganggu</p> <p>5. Apakah halaman disekitar ruang belajar saudara banyak pepohonan ?</p> <p>a. Sangat banyak  b. Cukup banyak  c. Sedikit  d. Tidak ada</p> <p>6. Apakah ventilasi udara ruangan belajar di rumah saudara memadai?</p> <p>a. Sangat memadai  b. Cukup memadai  c. Sedikit memadai  d. Tidak memadai</p> <p>7. Apakah saudara mempunyai alat belajar seperti: alat tulis, penggaris, penghapus, kalkulator dan mejabelajar?</p> <p>a. Sangat lengkap  b. Cukup lengkap  c. Kurang lengkap  d. Tidak lengkap sama sekali</p>
--	--

	<p><b>Suasanarumah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Peneranganlampa</li> <li><input type="checkbox"/> Kebersiharuangan</li> </ul> <p>8. Di sampingbukupaketpelajaran, apakahsaudaramempunyaibuku-bukubacaantambahanuntukmenunjangbelajar?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Punyalengkap, bahkanbuku-bukupenunjangbelajarpunyalebihdarisatu</li> <li>b. Punyalengkap</li> <li>c. Punya, tetaptidaklengkap</li> <li>d. Tidakpunyasamasekali</li> </ol> <p>9. Ketikabelajarlampuapa yang andagunakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lampulistrik (PLN)</li> <li>b. Lampupetromag</li> <li>c. Lamputeplok</li> <li>d. Lampulilin</li> </ol> <p>10. Apakahpenerangan di ruangbelajarrumahsaudaraterang?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sangatterang</li> <li>b. Cukupterang</li> <li>c. Sedikitterang</li> <li>d. Tidakterang</li> </ol> <p>11. Apakahmejabelajarsaudaraselalubersihdarikotoran?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Selalubersih</li> <li>b. cukupbersih</li> <li>c. Sedikitbersih</li> <li>d. Kurangbersih</li> </ol> <p>12. Apakahruangbelajarsaudara di rumahbersih ?</p>
--	---

	<p>Perhatian orang tua</p> <p><input type="checkbox"/> Keteraturanbelajar</p> <p><input type="checkbox"/> Waktubelajar</p> <p>a. Sangatbersih b. Cukupbersih c. Kurangbersih d. Tidakbersih</p> <p>13. Apakahsaudarabelajarpagihariantarapukul 03.00-05.00 ? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidakpernah</p> <p>14. Apakahsaudarabelajarmalamharisekitarpukul 19.00-22.00 ? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidakpernah</p> <p>15. Apakahtugassekolahatau PR saudaraselesaikansetiapselesaisekolah? a. Selaludilakukan b. Dilakukan c. Kadang-kadangdilakukan d. Tidakpernahdilakukan</p> <p>16. Apakah orang tuasaudaraselalumenegursaudara, apabilasaudaratidakbelajar? a. Selalumenegur b. Menegur c. Kadang-kadangmenegur d. Tidakmenegur</p>
--	---

Lingkungan Sekolah	<p>Keadaan sekitar sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Halaman sekitar sekolah</li><li><input checked="" type="checkbox"/> Tetangga sekolah</li></ul>	<p>17. Apakah halaman sekolah saudara bersih?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sangat bersih</li><li>b. Cukup bersih</li><li>c. Sedikit bersih</li><li>d. Tidak bersih</li></ul> <p>18. Apakah halaman sekolah saudara indah?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Indah sekali</li><li>b. Cukup indah</li><li>c. Kurang indah</li><li>d. Tidak indah</li></ul> <p>19.</p> <p>Apakah warga sekitar sekolah tidak mengganggu kegiatan belajar saudara?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Tidak mengganggu</li><li>b. Sedikit mengganggu</li><li>c. Cukup mengganggu</li><li>d. Mengganggu sekali</li></ul> <p>20. Apakah sekolah saudara jauh dari pasar?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sangat jauh</li><li>b. Cukup jauh</li><li>c. Cukup dekat</li><li>d. Sangat dekat</li></ul>
--------------------	--	---

	<p>Keadaan gedung sekolah dan fasilitas sekolah</p> <p><input type="checkbox"/> Gedung sekolah  <input type="checkbox"/> Ruang kelas  <input type="checkbox"/> Fasilitas sumur</p>	<p>21. Gedung sekolah saudara bersih ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sangat bersih</li> <li>Cukup bersih</li> <li>Kurang bersih</li> <li>Tidak bersih</li> </ol> <p>22. Apakah gedung kelas saudara sering bocor ketika hujan ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak pernah bocor</li> <li>Kadang-kadang bocor</li> <li>Sering bocor</li> <li>Selalu bocor</li> </ol> <p>23. Apakah diruang kelas saudara terdapat ventilasi yang memadai?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sangat memadai</li> <li>Cukup memadai</li> <li>Kurang memadai</li> <li>Tidak memadai</li> </ol> <p>24. Apakah penerangan di ruang kelas saudara terang?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sangat terang</li> <li>Cukup terang</li> <li>Kurang terang</li> <li>Tidak terang</li> </ol> <p>25. Apakah jumlah kamar kecil memadai untuk seluruh siswa dudang guru ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sangat memadai</li> <li>Cukup memadai</li> <li>Kurang memadai</li> <li>Tidak memadai</li> </ol>
--	--	---

	<p>Suasanasekolah</p> <p><input type="checkbox"/> Suarakelassebelah</p> <p><input type="checkbox"/> Riuh-rendahkelas</p> <p>26. Apakahsetiapkelasmemilikitempatsampahdanalat-alatkebersihan yang lain?</p> <p>a. Tersedia</p> <p>b. Cukuptersedia</p> <p>c. Sedikittersedia</p> <p>d. Tidaktersedia</p> <p>27. Apakahkelassebelahseringgaduh ?</p> <p>a. Tidakpernahgaduh</p> <p>b. Kadang-kadanggaduh</p> <p>c. Seringgaduh</p> <p>d. Selalugaduh</p> <p>28. Apakahdisekolahaudarasingterjadikegaduhan ?</p> <p>a. Tidakpernahgaduh</p> <p>b. Kadang-kadanggaduh</p> <p>c. Seringgaduh</p> <p>d. Selalugaduh</p> <p>29. Apakahdikelassaudarabanyaksiswa yang seringmembuatkeributan ?</p> <p>a. Tidakada</p> <p>b. Ada tetapisedikit</p> <p>c. Cukupbanyak</p> <p>d. Banyaksekali</p> <p>30. Apakahkelassaudaratermasukkelas yang gaduh?</p> <p>a. Tidakpernah</p> <p>b. Cukuptenang</p>
--	---

	<p>Kebiasaan guru dalam mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Metode pembelajaran</li><li><input type="checkbox"/> Karakteristik guru</li></ul>	<p>c. Kadang-kadang gaduh d. Selalu gaduh</p> <p>31. Apakah saudara tertarik dengan cara mengajari guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sangat tertarik</li><li>b. Cukup tertarik</li><li>c. Kurang tertarik</li><li>d. Tidak tertarik</li></ul> <p>32. Apakah saudara tertarik dengan alat yang digunakan bapak/ibu guru ketika mengajar ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sangat tertarik</li><li>b. Cukup tertarik</li><li>c. Kurang tertarik</li><li>d. Tidak tertarik</li></ul> <p>33. Apakah saudara dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan bapak/ibu guru ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Bisamenerima</li><li>b. Cukup bisamenerima</li><li>c. Kurang bisamenerima</li><li>d. Tidak bisamenerima</li></ul> <p>34. Apakah bapak/ibu guru saudara selalu sabar dalam menjelaskan materi, bilamana ada materi yang saudara belum jelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sangat sabar</li><li>b. Cukup sabar</li><li>c. Kurang sabar</li><li>d. Tidak sabar</li></ul>
--	---	--

	<p>Perpustakaan</p> <p><input type="checkbox"/> Fasilitas perpustakaan</p> <p><input type="checkbox"/> Gedung perpustakaan</p>	<p>35. Apakah di perpustakaan terdapat informasi tentang otomotif ?</p> <p>a. Sangatada b. Cukupada c. Kurangada d. Tidakada</p> <p>36. Apakah di dalam perpustakaan sekolah terdapat buku-buku yang baru?</p> <p>a. Sangatada b. Cukupada c. Kurangada d. Tidakada</p> <p>37. Apakah sirkulasi udara di perpustakaan bagus?</p> <p>a. Sangatbagus b. Cukupbagus c. Sedikitbagus d. Tidakbagus</p> <p>38. Apakah suasana perpustakaan terasa nyaman saat siswa membaca buku?</p> <p>a. Sangatnyaman b. Cukupnyaman c. Sedikitnyaman d. Tidaknyaman</p> <p>39. Apakah bisa belajar di rumah, apakah saudara merasa tetangga yang sering main ke rumah?</p> <p>a. Tidak terganggu b. Sedikit terganggu c. Cukup terganggu</p>
--	--	---

Lingkunganmasyarakat	<p>Keadaanmasyarakatsekitarrumah</p> <p><input type="checkbox"/> Halamanrumah</p> <p><input type="checkbox"/> Tetanggarumah</p> <p>d. Sangatterganggu</p> <p>40. Apakahbautidaksedapdi lingkunganmasyarakatsekitar mengganggubelajarsaudara?</p> <p>a.Tidakmengganggu</p> <p>b. Sedikitmengganggu</p> <p>c. Cukupmengganggu</p> <p>d. Sangatmengganggu</p> <p>41. Apakah dirumahsaudarasing mendengarkeributanantartetangga?</p> <p>a. Tidakpernahmendengar</p> <p>b. Sedikitmendengar</p> <p>c. Kadang-kadangmendengar</p> <p>d. Seringmendengar</p> <p>42. Keributan yang terjadi di tetanggaapakahmengganggukonsentrasi belajarsaudara?</p> <p>a.Tidakmengganggu</p> <p>b. Sedikitmengganggu</p> <p>c. Cukupmengganggu</p> <p>d. Sangatmengganggu</p> <p>43. SehabispulangSekolah, apakahsaudaraselalumelakukankegiatanbelajardenganteman ?</p> <p>a. Selalubelajarbersama</p> <p>b. Kadang-kadangbelajarbersama</p> <p>c. Ketikahanyaada PR saja</p>
----------------------	--

	<p>Kebiasaan teman belajar</p> <p><input type="checkbox"/> Belajar bersama</p> <p><input type="checkbox"/> Bermain dan belajar</p> <p>d. Tidak pernah</p> <p>44. Ketika ada PR apakah saudara sering mendiskusikan dengan teman ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu mendiskusikan</li> <li>b. Kadang-kadang mendiskusikan</li> <li>c. Tidak pernah mendiskusikan</li> <li>d. Sama sekali tidak pernah</li> </ul> <p>45. Apakah saudara pernah mencari tugas-tugas dari internet?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pernah</li> <li>b. Kadang-kadang</li> <li>c. Tidak pernah</li> <li>d. Belum pernah</li> </ul> <p>46. Apakah ketika seharusnya saudara belajar jatuh telat pergi ke internet atau <i>game online</i>?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pernah</li> <li>b. Kadang-kadang</li> <li>c. Tidak pernah</li> <li>d. Belum pernah</li> </ul> <p>47. Apakah saudara terganggu dengan jalan didekat rumah saudara?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak terganggu</li> <li>b. Sedikit terganggu</li> <li>c. Cukup terganggu</li> <li>d. Sangat terganggu</li> </ul> <p>48.</p> <p>Apakah saudara merasa terganggu dengan suasana kendaranya saat tetangga saudara?</p>
--	---

	<p>Suasanamasyarakatsekitarrumah</p> <p><input type="checkbox"/> Suarakendaraan</p> <p><input type="checkbox"/> Suaratetangga</p>	<p>a. Tidakterganggu b. Sedikitterganggu c. Cukupterganggu d. Sangatterganggu</p> <p>49. Apakahlingkunganrumahsaudaradekatdenganperkumpulananakmu da yang seringkeluarmalam? a. Sangatjauh b. Cukupjauh c. Dekat d. Cukupdekat</p> <p>50. Apakahsaudaraterganggudenganperkumpulanankmuda yang seringkeluarmalampada jam belajar ? a. Tidakterganggu b. Sedikitterganggu c. Cukupterganggu d. Sangatterganggu</p>
--	---	--

)\* Saatpengambilan data, indikator dihilangkan

# SMK KANISIUS 1 PAKEM

## DAFTAR HADIR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran

: KKBM :

Kelas

: XI ( sebelas )

Tahun Pelajaran : 2011/2012

: Ganjil / Genap

NO Urut	Nama Siswa	Petermuhan ke ... Tanggal ...																											JUMLAH				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	S	I	A		
1	ADE BAGUS RAHMAD PRAYOGO																																
2	AGUSTINUS RONI HARYANTO																																
3	ALOYSIUS ADITYA YUDHA SETIAWAN																																
4	B. BONDAN BAGUS WICAKSONO																																
5	DANANG AJI NUGROHO																																
6	DENI EKO PRABOWO																																
7	DENI TRIANTO																																
8	ELVRIDA																																
9	FELIK DWICAHYA																																
10	HERI YULIANTO																																
11	IXNASIUS DIMAS WIDONARKO																																
12	KORNELIUS EKO ANDRIANTO																																
13	L. PRAYUDDA RICKY KRISWANTORO																																
14	MOSES LAMATEWELU																																
15	NOVIANTO KURNIA DWI PUTRO																																
16	RIDWAN PRASETIawan																																
17	RISANTO WISNU PRADIPTA																																
18	ROBERT S DOREN																																
19	ROBERTUS ANDRI SETYAWAN																																
20	ROBERTUS KRISTIYANTO NUGROHO																																
21	RULI SETIAWAN																																
22	SIDIK WAHYUDI																																
23	TA EKO NUGROHO																																
24	Y.L. KRISMAS OKTAVIAN																																
<i>Hadir</i>																																	
<i>Tidak Hadir</i>																																	
<i>Prosentase hadir</i>																																	

Kepala Sekolah

Ketua Kompetensi Keahlian

Guru Mata Pelajaran

Ag. Bambang Setiawan , S.T

Sri Suyono , S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 SEYEGAN**  
Kelompok Teknologi dan Rekayasa Terakreditasi "A"  
Alamat : Jln. Kebon Agung km 8, Jambangan Margomulyo Seyegan Sleman Yogyakarta 55561 Telp. (0274) 7481523 / 0822749906

**LEGER NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL SMK N 1 SEYEGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2011 / 2012**

KELAS : X I TKR 1		NORMATIF						ADAPTIF						PRODUKTIF				MULOK		JUMLAH NILAI		ABSENSI				
Urut	Induk	NAMA SISWA												Das.Komp.Kej,	K,K,	Pengembangan Diri	Nilai Rata-rata	Ranking Kelas	Jumlah Nilai dibawah KKM	Jumlah Pekan Efektif						
		Nomor	Pendidikan Agama	PKn	Bahasa Indonesia	P J O K	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	IPA	IPS	K K P I	Kewirausahaan	Perbaikan Motor Otomotif	Perbaikan Kelistrikan Otomotif	Perbaikan Chassis dan sistem	s	i	a					
1	6820	ADHA NISWARA	78	77	75	80	81	76	81	76	75	75	76	81	80	79	66	76	66	76	1232	64,84	23	13	1	5
2	6821	ADI PERMADI	78	75	75	80	81	77	76	75	77	75	76	86	80	80	65	76	65	76	1232	64,84	23	8	2	5
3	6822	ADITYA EKA PRAMBUDI	79	75	75	79	79	77	75	76	81	73	76	85	83	75	65	77	65	77	1230	64,74	25			
4	6823	AGUS WIRASTAMA	82	76	75	79	87	81	79	76	75	82	78	88	84	78	66	77	66	77	1263	66,47	8			
5	6824	ASNADI SAPUTRA	84	81	77	79	86	84	82	85	86	88	80	89	80	89	66	77	66	77	1313	69,11	1			2
6	6825	AULIA HAFIZ ATTAMIMY H.	84	82	75	79	83	73	80	78	77	84	80	89	78	75	64	78	64	78	1259	66,26	11			
7	6826	BAYU SETIADI	77	79	77	80	84	71	78	76	80	85	81	85	84	75	67	81	67	81	1260	66,32	10			1
8	6827	BEKTI WIBOWO	77	81	77	80	91	72	81	78	78	81	85	88	84	76	66	78	66	78	1273	67,00	5			
9	6828	BUDI UTOMO	81	80	77	80	84	73	79	76	77	81	86	85	82	76	67	79	67	79	1263	66,47	8			
10	6830	DICKY ARYANTO	79	80	75	80	80	62	83	80	83	82	81	87	75	75	74	76	74	76	1252	65,89	14			
11	6831	EKA SETIAWAN	80	77	77	80	76	61	81	75	78	80	80	83	75	75	65	84	65	84	1227	64,58	26			4
12	6832	ERMAWAN RISMANTO	83	80	76	80	88	76	84	78	81	87	85	86	85	88	66	77	66	77	1300	68,42	3			
13	6833	FATHURROHMAN	75	80	76	80	91	70	79	78	77	82	80	83	80	75	65	76	65	76	1247	65,63	16			2
14	6834	FAUZAN CHAMID	79	78	75	79	86	76	79	79	75	78	80	83	80	75	66	50	66	50	1218	64,11	28			3

KELAS : X I TKR 1		NORMATIF					ADAPTIF					PRODUKTIF					MULOK		JUMLAH NILAI		ABSENSI								
Urut	Induk	NAMA SISWA										Das.Komp.Kej,					K,K,		Pengembangan Diri	Nilai Rata-rata	Ranking Kelas	Jumlah Nilai dibawah KKM	Jumlah Pekan Efektif						
		Pendidikan Agama	PKn	Bahasa Indonesia	P J O K	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	IPA	IPS	K K P I	Kewirausahaan	Perbaikan Motor Otomotif	Perbaikan Kelistrikan Otomotif	Perbaikan Chassis dan sistem				Sakit	Izin	Tanpa Keterangan						
		KKM	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75			
15	6835	FERIAN ALIF ROMADLON	81	76	75	79	80	69	75	76	76	75	75	78	80	50	75	67	76	76	76	76	76	76	1188	62,53	33	7	2
16	6836	GALIH DIDIK PURNAMA P.	83	83	76	79	81	75	82	83	84	84	87	78	82	82	78	67	76	76	76	76	76	76	1276	67,16	4		
17	6837	GILANG RHAMADAN	78	77	75	79	80	68	80	76	75	84	81	84	85	76	76	66	76	76	76	76	76	76	1240	65,26	17	3	3
18	6838	GINANJAR WICAKSONO	79	78	75	79	88	70	80	77	75	86	80	85	85	75	66	76	76	76	76	76	76	76	1254	66,00	12		4
19	6839	IWANG BAGUS HARJUNO	81	76	75	79	77	72	76	80	80	81	76	84	85	75	64	76	76	76	76	76	76	76	1237	65,11	18		
20	6840	KHOIRUL RIZKI APRILIAWAN	82	79	75	79	79	76	78	76	79	78	78	78	85	75	64	76	76	76	76	76	76	76	1237	65,11	18		1
21	6841	MUHAMAD FEBRI ARTHA N	82	77	76	80	80	77	75	76	75	81	76	84	85	75	62	76	76	76	76	76	76	76	1237	65,11	18		
22	6842	MUHAMAD IMAM NURDIN	82	76	75	78	77	76	78	80	75	80	77	86	76	79	64	77	77	77	77	77	77	77	1236	65,05	21		
23	6843	MUHAMMAD NUR SYIFAI A.	85	75	75	78	78	73	82	78	78	79	75	82	75	78	65	77	77	77	77	77	77	77	1233	64,89	22		
24	6844	MURDIONO	83	76	75	79	77	71	76	76	78	75	75	80	75	75	66	76	76	76	76	76	76	76	1213	63,84	31		
25	6845	RENNY YUDHA KURNIAWAN	82	75	75	80	80	67	76	78	75	76	75	84	80	75	62	76	76	76	76	76	76	76	1216	64,00	29		
26	6846	SIDIQ AGUNG SAPUTRA	83	76	75	78	79	64	75	76	75	81	75	82	80	75	64	77	77	77	77	77	77	77	1215	63,95	30		1
27	6848	TEGUH SANTOSA	76	76	76	79	78	75	80	76	75	82	75	85	78	75	64	77	77	77	77	77	77	77	1227	64,58	26		
28	6849	VENDI SETIAWAN	82	78	76	79	80	76	79	76	75	83	76	85	80	85	64	78	78	78	78	78	78	78	1252	65,89	14		1
29	6850	WAHYU TRIWIBOWO	82	75	76	79	76	71	77	76	48	75	75	86	78	75	63	76	76	76	76	76	76	76	1188	62,53	33	1	4
30	6851	WAKIT IMAM NURCAHYO	80	75	76	79	76	67	77	78	76	75	75	84	75	75	63	78	78	78	78	78	78	78	1209	63,63	32		1
31	6852	YOGA AJI WICAKSANA	82	76	76	78	84	79	82	78	82	81	80	87	81	80	67	76	76	76	76	76	76	76	1269	66,79	6		



SMKN 2 DEPOK

Depok, 17 Desember 2011

Wali Kelas

## **DAFTAR SMK-SMK OTOMOTIF SE-KABUPATEN SLEMAN**

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. KECAMATAN SLEMAN :    | 1.SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN<br>2.SMK MUHAMMADIYAH 2 SLEMAN<br>3.SMK SULAIMAN SLEMAN |
| 2. KECAMATAN TEMPEL:     | 4.SMK MUHAMMADIYAH TEMPEL   |
| (3) KECAMATAN TURI:      | -----   |
| 4. KECAMATAN PAKEM:      | 5.SMK KANISIUS PAKEM<br>6.SMK MUHAMMADIYAH PAKEM                                    |
| 5.KECAMATAN CANGKRINGAN: | 7.SMK MUHAMMADIYAH CANGKRINGAN  |
| (6)KECAMATAN NGEMPLAK:   | -----   |
| 7.KECAMATAN NGAGLIK:     | 8.SMK YPPN SLEMAN<br>9.SMK PIRI SLEMAN  |
| 8.KECAMATAN DEPOK:       | 10.SMK NEGERI 2 DEPOK   |
| (9)KECAMATAN KALASAN:    | -----   |
| 10.KECAMATAN PRAMBANAN:  | 11.SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN   |
| 11.KECAMATAN BERBAH:     | 12.SMK NASIONAL SLEMAN  |
| 12.KECAMATAN GAMPING:    | 13.SMK MUHAMMADIYAH GAMPING   |
| 13.KECAMATAN MLATI:      | 14.SMK MUHAMMADIYAH MLATI   |
| (14)KECAMATAN GODEAN:    | -----   |
| (15)KECAMATAN MINGGIR:   | -----   |
| 16.KECAMATAN SEYEGAN:    | 15. SMK NEGERI 1 SEYEGAN  |
| 17.KECAMATAN MOYUDAN:    | 16. SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN  |

LEGER NILAI SMT 3 SMK MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN  
KELAS : XI / B PROGRAM STUDI : TEKNIK KENDARAAN RINGAN TAHUN PELAJARAN : 2011/2012

Movudan, 17 Desember 2011



## Mengetahui Kepala Sekolah

Drs. H. WAHYU PRIHATMaka, M.M.  
NIP. 19610420 199003 1 004

Walt Kelas  
Drs. Rokidin Ismail  
NIP. 19540415 1

Nama Siswa	
1.	Alif Bayu Saputra
2.	Andri Kurniawan
3.	Decky Andika
4.	Fatucrahman
5.	Hasan Istajib
6.	Ifah Kurniawan
7.	Khairul Mustaffiqin
8.	Mei Garwanti
9.	M. Agus Sholikin
10.	Nurkholis
11.	Rugil Efendi
12.	Setiawan Putra
13.	Tinta Suci Prabadi
14.	Y Rintang P. P.
15.	M. Yusuf Handani
16.	Dewi Nugrahawing Widhi
17.	IMAM Mega Saputra
18.	Arif Rudiarto
19.	Wahyu Trifano
20.	RIO SAPTA ARIANTO
21.	RAMBANG R

SEMESTER GASAL

2011/2012

## SMK YPPN (SLEMAN)

Kimia	DK 3	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6	KK 7	Pns	Jumlah	Rata-rata	Seri
							Jawa			i
1. 7,25	7,55	7,60	8,50	8,00	7,30	7,55	7,00	153,98	7,69	1
2. 6,50		7,50	7,50		7,30	7,50	6,00			16
3. 7,25	7,50	7,50	7,50	7,90	7,40	7,50	7,00			6
4. 6,50	8,00	7,80	8,00	8,10	7,20	8,00	6,00			-
5. 7,25	7,55	7,50	8,00	7,90	7,20	7,65	6,00	150,73	7,54	-
6. 7,00	7,55	7,50	8,00	7,80	7,20	7,50	7,00	154,34	7,27	-
7. 7,00	7,25	7,50	7,50	8,00	7,50	7,50	8,00	154,62	7,73	5
8. 7,50	7,80	8,00	8,00	7,80	7,30	7,80	8,00	155,78	7,79	13
9. 7,25	7,25	7,50	8,00	7,80	7,20	7,50	7,00			2
10. 7,50	7,65	7,50	8,00	6,50	7,20	7,50	7,00	152,78	7,61	5
11. 7,00	7,55	7,50	7,50	7,80	7,50	7,45	6,00	149,53	7,34	2
12. 6,50		8,00	7,90	7,20						5 i
13. 7,00		7,50	7,80				6,00			5 8
14. 6,50							6,00			10
15. 8,00	7,50	7,00	8,00	7,80	7,20	7,00	6,00	151,57	7,58	-
16. 7,50	7,50	7,50	7,50	7,70	7,20	7,50	7,00			30
17. 6,50	6,95	7,50			7,20		6,00			26
18.		7,50								7
19. 6,50	6,75	7,100	8,00		7,90	7,00	6,00			33
20.			7,00				7,00			
							7,00			

## DAFTAR NILAI RAPORT

PAI	PK.U	P.T	Pentar	Sem	Lat	B.Ing	IPA	IPS	KIKPI	KWU	Pisika
8.60	7.71	8.36	8.50	7.56	7.50	8.10	7.00	6.40	8.40	6.80	8.10
9.20		7.05	8.00	7.50	7.00	6.60	5.00	6.00	6.50	7.08	6.60
8.70	7.50	7.50	8.00		7.00	7.00	6.80	6.00	8.50	6.56	8.63
7.50	7.50	8.06	8.00	7.57	7.00	7.00	7.00	6.00		6.52	6.
9.00	7.60	7.55	8.00	7.56	7.50	7.23	8.00	7.00	8.70	6.54	7.00
7.50	7.50	7.96	8.00	7.50	7.00	6.90	6.60	6.00	7.50	6.58	6.75
8.90	8.00	8.61	8.30	7.50	7.00	7.20	6.75	6.00	8.70	6.66	6.75
8.90	8.00	8.31	7.70	7.55	7.50	8.00	7.50	6.50	8.90	7.22	7.50
7.50	7.80	8.10	8.30		7.00	7.00	6.75	6.40	7.90	6.66	6.75
3.70	7.50	8.04	7.70	7.50	7.50	7.50	8.00	6.00	8.70	7.64	7.15
8.40	8.00	7.91	8.00	7.50	7.00	7.73	6.75	6.20	8.60	6.54	6.60
7.50	7.50	7.55	7.76	7.50	7.00	6.60	6.60	6.00	6.50	6.54	6.50
9.20	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	6.90	6.60	6.00		6.60	6.75
								6.00			6.54
9.20	7.65	8.21	8.00	7.50	7.50	7.50	9.00	7.20	8.00	6.68	6.63
7.80		7.50	8.00		7.00	6.60	7.00	6.00	6.50	7.22	
7.50		7.50	7.50			6.50	6.60	6.00	6.50	6.54	
7.50		7.50				6.50	6.60	6.00			
7.50	7.50		7.50			6.50	6.60	6.00	6.50	6.58	
				7.50			6.75			6.60	

2.8.3 : Mengelaskan proses Mesin Konversi Energi

KK 3 : Mengolah sistem pendingin dan komponenanya

KK 6 : " / Service Engine dan Komponen -nya

KK 7 unit ketiling dan komponen sistem pengoperasianya

SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

NILAI RAPORT KELAS XI TKR3 SEMESTER GASAL

NOMOR	URT	INDUK	NAMA	IBADAH	AL-QUR	AKLAQ	AQIDAH	TRKH	B.ARAB	KMUH	RATA2 AGA	PKN	B. IND	PENJAS	B.INGG	MTK	FISIKA	KIMIA	IPA	KKPI	KU	PMO			PSKO			PCSPT			
																						SK1	SK2	NS	SK1	SK2	NS	SK1	SK2	NS	NS
1	5230		NUR AJI SAPUTRA	70	71	78	82	82	76	78	76.7	73	72	79	66	70	69	60	71	69	75	80	62	70	85	70	75	73	78	70	
2	5231		PANJI PRASTYA	75	75	80	81	80	67	81	77	75	73	80	69	69	67	60	68	75	71	77	80	63	75	75	73	71	74	70	
3	5232		PURNAMA SIDI W	74	75	72	83	80	67	82	76.1	76	74	80	68	66	72	61	75	74	71	80	80	68	85	85	85	76	70	74	70
4	5235		RENDRA RISANTO	72	72	82	82	80	77	85	78.6	75	72	82	72	68	72	63	69	74	69	78	76	65	80	85	80	80	75	78	77
5	5237		RIZAL SETYAWAN	70	70	80	80	77	77	80	76.3	70	72	79	66	65	69	61	67	74	69	74	74	61	70	85	70	74	74	78	75
6	5240		ROMADHON ARI S	74	75	73	80	79	71	82	76.3	70	71	80	70	58	68	63	66	74	69	80	75	68	85	85	85	82	75	78	77
7	5242		RONI WIJAYANTO	76	80	79	84	82	76	82	79.9	78	76	82	68	72	76	63	79	76	73	85	80	71	85	85	85	74	75	77	75
8	5244		SANUSI PRASETYO	76	76	81	82	82	79	81	79.6	76	73	81	69	65	72	60	72	71	73	80	80	65	85	85	85	78	74	78	75
9	5245		SAPTO BUDI WIBOWO	75	76	81	82	82	70	80	78	75	72	79	68	65	71	61	71	72	71	80	74	61	70	80	70	75	72	78	74
10	5246		SIDIK FATONI	76	76	76	82	82	80	80	78.9	70	72	81	70	68	69	63	70	74	71	80	74	64	85	85	85	80	76	78	78
11	5247		SIGIT ARDIYANTO	69	70	73	79	77	70	83	74.4	67	72	77	67	69	64	60	64	74	69	80	74	58	80	80	80	79	72	82	74
12	5248		SOFIAN BAYU S	75	76	75	82	82	80	83	79	77	72	79	76	72	72	61	74	74	70	85	83	76	85	85	85	72	71	79	75
13	5250		SULISTIO HERMAWAN	70	71	70	82	82	65	75	73.6	74	71	80	65	69	68	60	70	74	69	72	72	62	70	80	70	77	73	76	76
14	5251		SUNARDI WIYONO	70	70	74	84	80	66	83	75.3	76	73	80	71	67	71	63	72	74	71	77	80	69	85	85	85	78	73	80	76
15	5252		SUPARYANTO	76	80	80	82	79	76	80	79	80	76	84	75	84	78	64	80	76	70	90	90	81	85	85	85	70	74	81	75
16	5253		SURYA NUFRISKA	69	70	71	80	79	67	74	72.9	70	70	76	69	69	69	60	63	74	67	80	80	68	70	85	70	80	73	74	74
17	5254		SYAIFUL ROHMAN	76	76	77	81	77	73	82	77.4	75	71	78	74	74	69	61	69	74	71	75	50	50	80	85	80	77	72	80	76
18	5255		THOFAN CAHYA S	69	76	68	82	74	63	79	73	70	70	76	68	70	71	60	64	74	69	80	82	65	75	85	75	80	72	75	74
19	5256		TRI KUNTO WIBISONO	69	70	76	75	77	76	80	74.7	73	70	78	67	67	68	60	61	71	69	77	80	60	80	80	74	70	76	69	
20	5257		TRI MARWANTO	76	76	80	81	77	81	79	78.6	76	71	78	65	62	68	61	70	74	69	78	74	64	80	80	80	76	75	78	75
21	5259		WAWAN ASMORO	69	70	71	82	77	71	77	73.9	70	70	76	68	71	71	60	62	72	69	74	74	64	70	80	70	71	72	72	71
22	5260		WINDI RIWANTO	69	70	73	78	70	52	83	70.7	70	68	72	55	59	44	55	63	64	67	70	50	38	78				72		
23	5261		YANUAR WIBOWO	73	73	77	82	79	57	77	74	73	71	78	68	68	70	61	70	74	70	88	76	59	80	85	80	82	73	77	75
24	5262		YOGA PRADIPTA	76	76	78	81	77	73	80	77.3	78	72	81	67	70	71	67	72	76	71	85	87	78	85	85	85	72	73	78	74
25	5264		YUDAN WITANTO	76	76	80	83	77	60	83	76.4	75	72	81	75	70	70	60	70	74	70	84	80	71	85	85	85	78	74	78	76
26	5265		YUDHA ARIS M	75	75	78	83	77	75	83	78	75	72	80	77	74	73	63	72	74	70	80	75	64	85	85	85	72	74	82	75
27	5266		YULIADE HERMAWAN	69	70	73	82	77	74	80	75	75	71	76	71	66	68	60	69	74	70	77	75	62	75	85	75	71	70	78	73
28	5267		YULI ARDIYANTO	76	75	80	83	74	67	80	76.4	73	72	81	69	67	69	60	68	74	70	86	80	71	85	85	85	70	74	77	73
29	5268		YURI ANTO	74	75	78	83	77	66	83	76.6	73	71	80	80	67	71	60	69	74	70	78	75	65	85	85	85	77	75	78	77



KOMPONEN	Durasi (jam )	KI. X		KI. XI		KI. XII		Implementasi		
		1	2	3	4	5	6			
<b>I. Mata Pelajaran</b>										
<b>A. Kelompok Normatif</b>										
1. Pendidikan Agama	<b>192</b>									
1.1. Ibadah		1	1	1	1	1	1			
1.2. Al Qur'an		1	1	1	1	1	1			
1.3. Akhlak		1	1	1	1	1	1			
1.4. Aqidah		1	1	1	1	1	1			
1.5. Tarikh		1	1	1	1	1	1			
1.6. Bahasa Arab		1	1	1	1	1	1			
1.7. Kemuh		1	1	1	1	1	1			
2. P Kn	<b>192</b>	2	2	2	2	2	2			
3. Bahasa Indonesia	<b>192</b>	2	2	2	2	4	4			
4. Seni Budaya	<b>128</b>	2	2	-	-	-	-			
5. Penjas,OR & Kesehatan	<b>192</b>	2	2	2	2	2	2			
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>15</b>			
<b>B. Kelompok Adaptif</b>										
1. Bahasa Inggris	<b>440</b>	4	4	4	4	4	4			
2 Matematika	<b>516</b>	4	4	4	4	6	6			
3. IPA										
a. IPA	<b>192</b>	-	-	2	2	2	2			
b. Fisika	<b>276</b>	2	2	2	2	2	2			
c. Kimia	<b>192</b>	2	2	2	2	2	2			
4. IPS	<b>128</b>	2	2	2	2	-	-			
5. KKPI	<b>202</b>	2	2	2	2	-	-			
6. Kewirausahaan	<b>192</b>	-	-	2	2	2	2			
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>18</b>			
<b>C. Kelompok Produktif</b>										
Dasar Kejuruan	<b>140</b>									
1. DDO		-	4	-	-	-	-			
2. PKB		6	-	-	-	-	-			
3. PDTM		4	-	-	-	-	-			
Kompetensi Kejuruan	<b>1044</b>									
1. PKB		-	6	-	-	-	-			
2. PMO 1		-	-	6	6	-	-			
3. PSKO 1		-	-	4	4	-	-			
4. PCSPT 1		-	-	6	6	-	-			
5. PMO 2		-	-	-	-	6	6			
6. PSKO 2		-	-	-	-	4	4			
7. PCSPT 2		-	-	-	-	6	6			
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>			
<b>II. Muatan Lokal</b>										
1. Bahasa Jawa		2	2	-	-	-	-			
2. Servis Sepeda Motor		4	4	-	-	-	-			
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>			
<b>III. Pengemb Diri</b>										
1. Bimbingan Karir		1	1	1	1	1	1			
2. Ekstra Kurikuler										
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>			
<b>JUMLAH Jam/Mgg</b>	<b>4602</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>			

Program Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
 Progtam Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

**LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN**  
**SMK PIRI SLEMAN**

No	N I S	Nama Peserta Diklat	Jumlah Nilai																		Rangking	Nilai Rata-rata	N P K	Kepribadian											
			Mulok	Bahasa jawa																															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Das.Kop.Kejuruan											
			Kelulusan	71	74	80	83	72		75	72	70	66	65	75	75	73							79	72	74	65	1241	73	19 C C C					
1	5509	Adli Agus prasetyawan	I	Perbaikan																															
			Tanggal																																
2			II	Kelulusan																															
			Perbaikan																																
2	5513	Anggit permadhi	III	Tanggal																															
			Kelulusan	71	70	79	83	72		77	73	72	71	67	77	76	72										79	74	75	67	1255	782	17 C C C		
3	5514	Arif budi Santoso	IV	Kelulusan	74	70	82	84	70		77	72	73	67	65	79	77	74										80	72	75	67	1258	74	16 e e e	
			Perbaikan																																
			Tanggal																																
			Kelulusan																																
			Perbaikan																																
			Tanggal																																

Kerapian  
 Kerajinan

Kelakuan

Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
ensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN  
SMK PIRI SLEMAN

Program Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
Progrtm Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

# LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN SMK PIRI SLEMAN

# LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN SMK PIRI SLEMAN

• Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
• Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
• Seni Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

Program Studi Keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Progrtm Studi Keahlian	: Teknik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan

am Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
am Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
etensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

### LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

Program Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Progrtam Studi Keahlian : Teknik Otomotif

Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

No	N I S	Nama Peserta Diklat	PROGRAM PRODUKTIF												PROGRAM ADAPTIF													
			Mulok	Bahasa jawa	Pew.&Perb.chas&Sis Pem	Pew.&Perb.Kelis.Otomotif	Penwt.Perb.Motor Otomotif	Kop.Kejur.	Dasar-dasar Otomotif	Pengerjaan Las Dasar	Kerja Mesin & Log.Dasar	Menggb. Tekn. Dasar	Peng.Das.Tek.Mesin	Kewirausahaan	K K P I	I P S	kimia	Fisika	I P A	Matematika	Bahasa Inggris	Seni Budaya	Penjas Olah Raga & Kesehatan	Bahasa Indonesia	Pendidikan Kewarganegaraan	Tajid Islam	Pendidikan Agama	
4	5515	Aris Munandar	Kelulusan	75	75	54	84	75	75	73	70	49	67	45	77	73												
			Perbaikan																									
			Tanggal																									
			Kelulusan																									
			Perbaikan																									
			Tanggal																									
5	5516	Aryun Dwi Nugroho	Kelulusan	71	75	75	81	72	74	79	71	70	68	72	80	75												
			Perbaikan																									
			Tanggal																									
			Kelulusan																									
			Perbaikan																									
			Tanggal																									
6.	5518	Ervian Nugroho	Kelulusan	73	73	78	85	79	74	78	72	71	68	70	76	77												
			Perbaikan																									
			Tanggal																									
			Kelulusan																									
			Perbaikan																									
			Tanggal																									

Kepribadian  
Kerapian  
Kerajinan  
Ketekunan

Rangking

N P K

Nilai Rata-rata

Jumlah Nilai

Rangking

N P K

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

am Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
am Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
etensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

Program Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Program Studi Keahlian : Teknik Otomotif

Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

am Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
am Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
etensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

Program Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
Progrtm Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

am Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
am Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
etensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

Program Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
Progrtm Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

am Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
am Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
ntensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

Program Studi Keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Progrtm Studi Keahlian	: Teknik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

• Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
• Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
• Jenis Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

Program Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
 Progtam Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

No	NIS	Nama Peserta Diklat		Tahun	PROGRAM PRODUKTIF														Jumlah Nilai	Rangking	Nilai Rata-rata	N P K	Kepribadian	T												
					Mulok	Bahasa jawa	Perw & Perb chas&Sis Pem.	Perw.&Perb.Kelis.Otomotif	Perw;Perb.Motor Otomotif	Dasar-dasar Otomotif	Pengerjaan Las Dasar	Kerja Mesin & Log.Dasar	Menggb. Tekn. Dasar	Peng Das.Tek.Mesin	Kewirausahaan	K K P I	I P S	kimia	Fisika	I P A	Matematika	Bahasa Inggris	Seni Budaya	Penjas Olah Raga & Kesehatan	Bahasa Indonesia	PROGRAM NORMATIF	PROGRAM ADAPTIF									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
22	5536	thomas Ade Saputra		I	Kelulusan	73	80	77	84	80	57	83	74	75	80	83	78	73								85	73	75	68	1300	76,97	6	C	C	C	C
				II	Perbaikan																															
23	5537	Umar Fauzi		I	Kelulusan	76	80	74	83	72	78	79	74	74	69	85	78	44								80	68	72	68	1254	73,76	18	B	C	C	-
				II	Perbaikan																															
24	5539	Wahyu Listanto		I	Kelulusan	73	80	78	80	80	80	80	71	82	79	82	80	79								80	72	74	70	1320	76,65	3	C	C	C	C
				II	Perbaikan																															

Kepribadian  
 Kerapian  
 Kerajinan  
 Kelakuan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

**Studi Keahlian** : Teknologi dan Rekayasa  
**Studi Keahlian** : Teknik Otomotif  
**ensi Keahlian** : Teknik Kendaraan Ringan

LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

Program Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
 Progrtam Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

No	N I S	Nama Peserta Diklat	PROGRAM PRODUKTIF												PROGRAM ADAPTIF					PROGRAM NORMATIF												Jumlah Nilai	Rangking	N P K	Nilai Rata-rata	Kepribadian
			Mulok	Bahasa jawa											Kop.Kejur.																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
25	5540	Wahyu Binno	I	Kelulusan	74	80	78	81	70	75	83	70	72	70	81	80	59										85	72	75	68	1273	74,88	12	C C C		
				Perbaikan																																
				Tanggal																																
			II	Kelulusan																																
				Perbaikan																																
				Tanggal																																
26	5323	Muhammad Nurudin AL juhari	I	Kelulusan	71	80	71	80	66	48	76	65	46	38	20	58	29											56	72	-	46	922	54,24	26	C C C	
				Perbaikan																																
				Tanggal																																
			II	Kelulusan																																
				Perbaikan																																
				Tanggal																																
27	115662	Eko Agus Ari Wibowo	I	Kelulusan	71	80	72	80	66	47	78	30	47	25	45	30	16											40	72	-	47	848	49,76	27	C C C	
				Perbaikan																																
				Tanggal																																
			II	Kelulusan																																
				Perbaikan																																
				Tanggal																																

Kerapian  
Kerajinan  
Ketekunan

## LEGER NILAI SEMESTER / KENAIKAN

am Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
am Studi Keahlian : Teknik Otomotif  
etensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

LEGER NILAI SEMESTER GANJIL TP 2011/1012  
 SMK MUHAMMADIYAH 2 SLEMAN  
 KELAS : XI A

No	URAIAN	KKM	1	2	3	4	5	6	7	9	10
			NIS	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1419
I.	PROGRAM NORMATIF										
1	Pendidikan Agama Islam		75	80	73	78	81	76	81	81	81
	1.1 Aqidah		75	85	78	79	83	67	85	85	82
	1.2 Ibadah / Mu'amalah		75	83	75	78	82	83	83	82	84
	1.3 Al-Qur'an dan Hadist		75	78	70	75	80	78	76	75	78
	1.4 Akhlak		75	78	75	83	81	75	86	88	83
	1.5 Tarikh		75	78	70	76	78	78	75	76	76
2	Pendidikan Kewarganegaraan		75	75	76	81	78	77	76	77	78
3	Bahasa Indonesia		75	79	79	80	79	77	77	77	77
4	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan		75	76	75	76	78	80	75	85	78
5	Seni Budaya		75	81	80	81	83	81	81	81	61
II.	PROGRAM ADAPTIF										
6.	Matematika		75	75	77	76	78	75	77	77	80
7.	Bahasa Inggris		75	75	75	80	75	75	75	75	75
8.	Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi ( KKP I )		75	75	75	75	78	75	75	77	75
9.	Kewirausahaan		75	75	75	75	78	75	75	77	75
10.	Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )		75	75	75	75	79	79	77	79	80
11.	Fisika		75	79	75	78	77	78	76	79	84
12.	Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )		75	77	77	77	76	76	77	77	78
13.	Kimia		75	75	70	77	71	78	70	76	79
III.	PROGRAM PRODUKTIF										
	3.2.2 Perawatan Motor Otomotif ( PMO )										
14.	3.2.2.1 Melakukan Overhoul Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya		75	80	78	80	75	76	78	78	80
15.	3.2.2.2 Melakukan Overhoul Sistem Pelumasan dan Komponen-komponennya		75	80	79	82	76	78	78	79	80
16.	3.2.2.3 Memelihara/service Sistem Bahan Bakar Bensin ( karburator )		75	79	77	80	76	77	78	78	79
17.	3.2.2.4 Memperbaiki sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel		0								
18.	3.2.2.5 Memelihara/service Engine dan Komponen-komponennya		75	83	79	82	78	79	79	78	80
	3.2.3 Perawatan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga ( PCSPT )										
19.	3.2.3.1 Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-komponen Sistem Pengoperasian		75	81	88	81	80	87	81	88	90
20.	3.2.3.2 Memelihara Transmisi		75	79	85	78	78	84	78	85	87
21.	3.2.3.3 Memelihara Unit Final Drive/gardan		75	79	86	79	79	85	79	86	88
22.	3.2.3.4 Memperbaiki Poros Penggerak Roda		75	77	85	77	77	83	77	84	87
23.	3.2.3.5 Memperbaiki Sistem Rem		0								
24.	3.2.3.6 Memperbaiki Sistem Kemudi		0								
25.	3.2.3.7 Memperbaiki Sistem Suspensi		0								
	3.2.4 Perawatan Sistem Kelstrikian Otomotif ( PSKO )										
26.	3.2.4.1 Memperbaiki Kerusakan Ringan Pada Rangkaian/sistem Kelstrikian, Pengamanan dan kelengkapan Tambahan		0								
27.	3.2.4.2 Memperbaiki Sistem Pengapian ( konvensional )		75	78	86	75	80	81	78	91	90
28.	3.2.4.3 Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian		75	80	89	77	83	83	80	94	92
IV.	PROGRAM CIRI KHUSUS										
29.	Kemuhammadiyahan		75	75	77	77	75	77	80	85	85
30.	Bahasa Arab		75	81	78	65	75	75	77	80	77
V.	MUATAN LOKAL										
31.	Bahasa Jawa		75	81	80	83	83	81	79	79	80

JUMLAH	PERINGKAT	1716	1728	1728	1710	1735	1708	1773	1785	1677
KETIDAKHADIRAN		21	15	18	25	12	27	7	2	35
Sakit										
Ijin										
Tanpa Keterangan										
Prosentase kehadiran		100%	99%	99%	90%	98%	100%	100%	98%	100%
Jumlah ketidakhadiran		0	1	1	12	2	0	0	3	0
KEPRIBADIAN										
Kelakuan		Baik	Baik							
Kerajinan/kedisiplinan		Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik
Kerapian		Cukup	Baik							
Kebersihan		Baik	Baik							

No	URAIAN	KKM	AAN FAIR MAULANA	ADE BAYU SUMARAH	ADITYA SAGINA	ADITYA YOGA PRATAMA	AFRIYANTO	AGA DAMAR MULJANARKO	AGENG SETO SWANDONO	ACUS RIVYANTO	ANIHAD PANJI PRASTOWO
<b>I. PROGRAM NORMATIF</b>											
1	Pendidikan Agama Islam	75	80	73	78	81	76	81	81	81	80
	1.1 Aqidah	75	85	76	79	83	67	85	85	82	82
	1.2 Ibadah / Mu'amalah	75	83	75	78	82	83	83	82	84	84
	1.3 Al-Qur'an dan Hadist	75	78	70	75	80	78	76	75	78	80
	1.4 Akhlak	75	78	75	83	81	75	86	88	83	75
	1.5 Tarikh	75	78	70	76	78	78	75	76	76	80
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	76	81	78	77	76	77	78	76
3	Bahasa Indonesia	75	79	79	80	79	77	77	77	77	77
4	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	75	76	75	76	78	80	75	85	78	75
5	Seni Budaya	75	81	80	81	83	81	81	81	81	61
<b>II. PROGRAM ADAPTIF</b>											
6.	Matematika	75	75	77	76	78	75	77	77	80	75
7.	Bahasa Inggris	75	75	75	80	75	75	75	75	75	75
8.	Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi ( KKP )	75	75	75	75	78	75	75	77	75	75
9.	Kewirausahaan	75	75	75	75	79	79	77	79	80	75
10.	Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )	75	79	75	78	77	78	76	79	84	75
11.	Fisika	75	78	78	78	78	78	85	85	78	78
12.	Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )	75	77	77	77	76	76	77	77	78	75
13.	Kimia	75	75	70	77	71	78	70	76	79	75
<b>III. PROGRAM PRODUKTIF</b>											
	3.2.2 Perawatan Motor Otomotif ( PMO )										
14.	3.2.2.1 Melakukan Overhaul Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya	75	80	78	80	75	76	78	78	80	78
15.	3.2.2.2 Melakukan Overhaul Sistem Pelumasan dan Komponen-komponennya	75	80	79	82	76	78	78	79	80	78
16.	3.2.2.3 Memelihara/service Sistem Bahan Bakar Bensin ( karburator )	75	79	77	80	76	77	78	78	79	77
17.	3.2.2.4 Memperbaiki sSistem Injeksi Bahan Bakar Diesel	0									
18.	3.2.2.5 Memelihara/service Engine dan Komponen-komponennya	75	83	79	82	78	79	79	78	80	78
	3.2.3 Perawatan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga ( PCSPT )										
19.	3.2.3.1 Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-komponen Sistem Pengoperasian	75	81	88	81	80	87	81	88	90	82
20.	3.2.3.2 Memelihara Transmisi	75	79	85	78	78	84	78	85	87	79
21.	3.2.3.3 Memelihara Unit Final Drive/gardan	75	79	86	79	79	85	79	86	88	80
22.	3.2.3.4 Memperbaiki Poros Penggerak Roda	75	77	85	77	77	83	77	84	87	78
23.	3.2.3.5 Memperbaiki Sistem Rem	0									
24.	3.2.3.6 Memperbaiki Sistem Kemudi	0									
25.	3.2.3.7 Memperbaiki Sistem Suspensi	0									
	3.2.4 Perawatan Sistem Kelstrikian Otomotif ( PSKO )										
26.	3.2.4.1 Memperbaiki Kerusakan Ringan Pada Rangkaian/sistem Kelstrikian, Pengamanan dan kelengkapan Tambahan	0									
27.	3.2.4.2 Memperbaiki Sistem Pengapian ( konvensional )	75	78	86	75	80	81	78	91	90	75
28.	3.2.4.3 Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian	75	80	89	77	83	83	80	94	92	75
<b>IV. PROGRAM CIRI KHUSUS</b>											
29.	Kemuhammadiyah	75	75	77	77	75	77	80	85	85	85
30.	Bahasa Arab	75	81	78	65	75	75	77	80	77	76
V. MUATAN LOKAL											
31.	Bahasa Jawa	75	81	80	83	83	81	79	79	79	80

JUMLAH	1716	1728	1726	1710	1735	1708	1773	1785	1677
PERINGKAT	21	15	18	25	12	27	7	2	35
<b>KETIDAKHADIRAN</b>									
Sakit									
Ijin									
Tanpa Keterangan									
Prosentase kehadiran	100%	99%	99%	90%	98%	100%	100%	98%	100%
Jumlah ketidakhadiran	0	1	1	12	2	0	0	3	0
<b>KEPRIBADIAN</b>									
Kelakuan	Baik	Baik							
Kerajinan/kedisiplinan	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik
Kerapian	Cukup	Baik							
Kebersihan	Baik	Baik							

Sieman, 17 Desember 2011

Wali Kelas XI A

Priyo Jatmiko, ST  
NBM : 915466

11	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	31	32	33	34
121	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1441	1442	1443	1444
12	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	32	33	34	35
13	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	30	31	33	34	35	36
14	16	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30	31	32	34	35	36	37
15	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	28	29	30	31	32	33	35	36	37	38
16	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30	31	32	33	34	36	37	38	39
17	19	20	21	22	23	24	25	26	28	29	30	31	32	33	34	35	37	38	39	40
18	20	21	22	23	24	25	26	27	29	30	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41
19	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	32	33	34	35	36	37	39	40	41	42
20	22	23	24	25	26	27	28	29	31	32	33	34	35	36	37	38	40	41	42	43
21	23	24	25	26	27	28	29	30	32	33	34	35	36	37	38	39	41	42	43	44
22	24	25	26	27	28	29	30	31	33	34	35	36	37	38	39	40	42	43	44	45
23	25	26	27	28	29	30	31	32	34	35	36	37	38	39	40	41	43	44	45	46
24	26	27	28	29	30	31	32	33	35	36	37	38	39	40	41	42	44	45	46	47
25	27	28	29	30	31	32	33	34	36	37	38	39	40	41	42	43	45	46	47	48
26	28	29	30	31	32	33	34	35	37	38	39	40	41	42	43	44	46	47	48	49
27	29	30	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	43	44	45	47	48	49	50
28	30	31	32	33	34	35	36	37	39	40	41	42	43	44	45	46	48	49	50	51
29	31	32	33	34	35	36	37	38	40	41	42	43	44	45	46	47	49	50	51	52
30	32	33	34	35	36	37	38	39	41	42	43	44	45	46	47	48	50	51	52	53
31	33	34	35	36	37	38	39	40	42	43	44	45	46	47	48	49	51	52	53	54
32	34	35	36	37	38	39	40	41	43	44	45	46	47	48	49	50	52	53	54	55
33	35	36	37	38	39	40	41	42	44	45	46	47	48	49	50	51	53	54	55	56
34	36	37	38	39	40	41	42	43	45	46	47	48	49	50	51	52	54	55	56	57
35	37	38	39	40	41	42	43	44	46	47	48	49	50	51	52	53	55	56	57	58
36	38	39	40	41	42	43	44	45	47	48	49	50	51	52	53	54	56	57	58	59
37	39	40	41	42	43	44	45	46	48	49	50	51	52	53	54	55	57	58	59	60
38	40	41	42	43	44	45	46	47	49	50	51	52	53	54	55	56	58	59	60	61
39	41	42	43	44	45	46	47	48	50	51	52	53	54	55	56	57	59	60	61	62
40	42	43	44	45	46	47	48	49	51	52	53	54	55	56	57	58	60	61	62	63
41	43	44	45	46	47	48	49	50	52	53	54	55	56	57	58	59	61	62	63	64
42	44	45	46	47	48	49	50	51	53	54	55	56	57	58	59	60	62	63	64	65
43	45	46	47	48	49	50	51	52	54	55	56	57	58	59	60	61	63	64	65	66
44	46	47	48	49	50	51	52	53	55	56	57	58	59	60	61	62	64	65	66	67
45	47	48	49	50	51	52	53	54	56	57	58	59	60	61	62	63	65	66	67	68
46	48	49	50	51	52	53	54	55	57	58	59	60	61	62	63	64	66	67	68	69
47	49	50	51	52	53	54	55	56	58	59	60	61	62	63	64	65	67	68	69	70
48	50	51	52	53	54	55	56	57	59	60	61	62	63	64	65	66	68	69	70	71
49	51	52	53	54	55	56	57	58	60	61	62	63	64	65	66	67	69	70	71	72
50	52	53	54	55	56	57	58	59	61	62	63	64	65	66	67	68	70	71	72	73
51	53	54	55	56	57	58	59	60	62	63	64	65	66	67	68	69	71	72	73	74
52	54	55	56	57	58	59	60	61	63	64	65	66	67	68	69	70	72	73	74	75
53	55	56	57	58	59	60	61	62	64	65	66	67	68	69	70	71	73	74	75	76
54	56	57	58	59	60	61	62	63	65	66	67	68	69	70	71	72	74	75	76	77
55	57	58	59	60	61	62	63	64	66	67	68	69	70	71	72	73	75	76	77	78
56	58	59	60	61	62	63	64	65	67	68	69	70	71	72	73	74	76	77	78	79
57	59	60	61	62	63	64	65	66	68	69	70	71	72	73	74	75	77	78	79	80
58	60	61	62	63	64	65	66	67	69	70	71	72	73	74	75	76	78	79	80	81
59	61	62	63	64	65	66	67	68	70	71	72	73	74	75	76	77	79	80	81	82
60	62	63	64	65	66	67	68	69	71	72	73	74	75	76	77	78	80	81	82	83
61	63	64	65	66	67	68	69	70	72	73	74	75	76	77	78	79	81	82	83	84
62	64	65	66	67	68	69	70	71	73	74	75	76	77	78	79	80	82	83	84	85
63	65	66	67	68	69	70	71	72	74	75	76	77	78	79	80	81	83	84	85	86
64	66	67	68	69	70	71	72	73	75	76	77	78	79	80	81	82	84	85	86	87
65	67	68	69	70	71	72	73	74	76	77	78	79	80	81	82	83	85	86	87	88
66	68	69	70	71	72	73	74	75	77	78	79	80	81	82	83	84	86	87	88	89
67	69	70	71	72	73	74	75	76	78	79	80	81	82	83	84	85	87	88	89	90
68	70	71	72	73	74	75	76	77	79	80	81	82	83	84	85	86	88	89	90	91
69	71	72	73	74	75	76	77	78	80	81	82	83	84	85	86	87	89	90	91	92
70	72	73	74	75	76	77	78	79	81	82	83	84	85	86	87	88	90	91	92	93
71	73	74	75	76	77	78	79	80	82	83	84	85	86	87	88	89	91	92	93	94
72	74	75	76	77	78	79	80	81	83	84	85	86	87	88	89	90	92	93	94	95
73	75	76	77	78	79	80	81	82	84	85	86	87	88	89	90	91	93	94	95	96
74	76	77	78	79	80	81	82	83	85	86	87	88	89	90	91	92	94	95	96	97
75	77	78	79	80	81	82	83	84	86	87	88	89	90	91	92	93	95	96	97	98
76	78	79	80	81	82	83	84	85	87	88	89	90	91	92	93	94	96	97	98	99
77	79	80	81	82	83	84	85	86	88	89	90	91	92	93	94	95	97	98	99	100
78	80	81	82	83	84	85	86	87	89	90	91	92	93	94	95	96	98	99	100	101
79	81	82	83	84	85	86	87	88	90	91	92	93	94	95	96	97	99	100	101	102
80	82	83	84	85	86	87	88	89	91	92	93	94	95	96	97	98	100	101	102	103
81	83	84	85	86	87	88	89	90	92	93	94	95	96	97	98	99	101	102	103	104
82	84	85	86	87	88	89	90	91	93	94	95	96	97	98	99	100	102	103	104	105
83	85	86	87	88	89	90	91	92	94	95	96	97	98	99	100	101	103	104	105	106
84	86	87	88	89	90	91	92	93	95	96	97	98	99	100	101	102	104	105	106	107
85	87	88	89	90	91	92	93	94	96	97	98	99	100	101	102	103	105	106	107	108
86	88	89	90	91	92	93	94	95	97	98	99	100	101	102	103	104	106	107	108	109
87	89	90	91	92	93	94	95	96	98	99	100	101	102	103	104	105	107	108	109	110
88	90	91	92	93	94	95	96	97	99	100	101	102	103	104	105	106				



35	36	37	39	40	41
1445	1446	1447	1450	1451	1452
ARIF WAHYU HIDAYAT	ARIFIN SIREGAR	ARIFIN SUTRISNO	AYIS AFIANTORO	BAYU BASKORO	BAYU SETYA NUGRAHA
81	74	78	78	79	78
85	81	84	75	81	82
85	65	73	78	82	80
80	75	78	80	76	78
78	75	78	75	76	75
78	75	78	80	80	78
80	78	79	79	78	79
78	77	78	78	77	77
80	76	80	84	81	80
82	78	76	79	78	83
75	75	75	75	76	75
75	75	75	75	75	75
77	76	75	75	75	75
75	75	76	75	76	75
79	75	75	75	75	77
78	78	75	78	78	78
77	78	76	77	77	78
77	78	75	78	79	80
79	75	75	78	76	80
80	76	75	76	76	79
79	76	75	75	75	78
80	77	76	75	76	79
93	80	80	80	87	92
90	78	77	77	85	89
91	78	78	78	88	91
89	77	77	77	84	89
81	80	82	81	81	82

1733	1681	1681	1693	1733	1772
3	33	33	31	14	8
5		1		1	4
100%	96%	98%	99%	98%	97%
0	5	2	1	2	4
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

ARIF WAHYU HIDAYAT	1445	1446	1447	1450	1451	1452
ARIFIN SIREGAR						
ARIFIN SUTRISNO						
AYIS AFIANTORO						
BAYU BASKORO						
BAYU SETYA NUGRAHA						

## Correlations

		Correlations							
	X1	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8
X1 Pearson Correlation	1	.485**	.756**	.544**	.621**	.895**	.448*	.581**	.728**
Sig. (2-tailed)		.007	.000	.002	.000	.000	.013	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations							
	X1	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16
X1 Pearson Correlation	1	.628**	.946**	.677**	.763**	.519**	.793**	.668**	.674**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b1	3.63	.718	30
b2	3.40	.855	30
b3	3.47	.900	30
b4	3.40	.894	30
b5	3.20	.925	30
b6	3.63	.718	30
b7	3.57	.728	30
b8	3.37	.964	30
b9	3.50	.731	30
b10	3.10	1.029	30
b11	3.37	.809	30
b12	3.43	.774	30
b13	3.37	.809	30
b14	3.33	.994	30
b15	3.60	.724	30
b16	3.50	.861	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	51.23	77.978	.422	.921
b2	51.47	72.740	.711	.914
b3	51.40	75.697	.469	.921
b4	51.47	74.464	.556	.918
b5	51.67	69.540	.872	.908
b6	51.23	78.461	.382	.922
b7	51.30	76.631	.524	.919
b8	51.50	71.914	.673	.915
b9	51.37	75.964	.576	.918
b10	51.77	67.082	.932	.906
b11	51.50	74.466	.625	.916
b12	51.43	73.633	.724	.914
b13	51.50	76.810	.450	.921
b14	51.53	70.395	.747	.912
b15	51.27	75.513	.620	.917
b16	51.37	73.964	.617	.916

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
54.87	83.844	9.157	16

### Correlations

		Correlations											
		X2	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27
X2	Pearson Correlation	1	.760**	.649**	.532**	.808**	.691**	.699**	.600**	.574**	.468**	.709**	.434*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.009	.000	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		X2	b28	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35	b36	b37	b38
		1	.564**	.672**	.667**	.689**	.381*	.728**	.676**	.505**	.710**	.475**	.678**
X2	Pearson Correlation												
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.038	.000	.000	.004	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## **Reliability**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	22

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
b17	3.17	.986	30
b18	3.23	.774	30
b19	3.47	.730	30
b20	2.93	1.143	30
b21	3.13	.937	30
b22	3.03	.928	30
b23	3.23	1.006	30
b24	3.17	1.020	30
b25	3.23	.817	30
b26	3.10	.960	30
b27	3.30	.877	30
b28	3.30	.915	30
b29	3.07	.907	30
b30	3.20	1.031	30
b31	3.07	1.112	30
b32	3.33	.802	30
b33	3.03	1.066	30
b34	3.07	1.048	30
b35	3.33	.884	30
b36	3.03	.964	30
b37	3.40	.855	30
b38	2.97	1.189	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b17	66.63	155.551	.726	.920
b18	66.57	161.702	.613	.922
b19	66.33	164.644	.491	.924
b20	66.87	151.292	.775	.919
b21	66.67	158.161	.651	.921
b22	66.77	158.116	.660	.921
b23	66.57	159.426	.548	.923
b24	66.63	159.964	.518	.924
b25	66.57	164.944	.417	.925
b26	66.70	157.321	.670	.921
b27	66.50	165.086	.378	.926
b28	66.50	161.569	.514	.924
b29	66.73	159.099	.631	.922
b30	66.60	157.283	.620	.922
b31	66.73	155.375	.641	.921
b32	66.47	166.947	.327	.927
b33	66.77	155.013	.686	.921
b34	66.73	156.754	.629	.922
b35	66.47	163.361	.453	.925
b36	66.77	157.220	.671	.921
b37	66.40	164.386	.422	.925
b38	66.83	154.489	.625	.922

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.80	174.372	13.205	22

### Correlations

#### Correlations

		X3	b39	b40	b41	b42	b43	b44	b45	b46	b47	b48	b49	b50
X3	Pearson Correlation	1	.667**	.700**	.601**	.768**	.621**	.553**	.579**	.755**	.684**	.736**	.716**	.389*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	12

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
b39	3.13	1.074	30
b40	3.47	.819	30
b41	3.37	.928	30
b42	3.10	.960	30
b43	3.10	.995	30
b44	3.33	.802	30
b45	3.27	.868	30
b46	3.20	.997	30
b47	3.47	.776	30
b48	3.13	.973	30
b49	3.17	1.085	30
b50	3.47	.776	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b39	36.07	43.030	.571	.866
b40	35.73	44.616	.635	.862
b41	35.83	45.040	.509	.869
b42	36.10	42.507	.704	.857
b43	36.10	44.300	.524	.868
b44	35.87	46.464	.469	.871
b45	35.93	45.720	.491	.870
b46	36.00	42.345	.686	.858
b47	35.73	45.168	.620	.863
b48	36.07	42.823	.665	.859
b49	36.03	42.171	.630	.862
b50	35.73	48.478	.292	.880

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39.20	52.234	7.227	12

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	200	1.63	3.31	2.5046	.39724
Lingkungan Sekolah	200	1.59	3.36	2.5545	.38470
Lingkungan Masyarakat	200	1.50	3.33	2.4701	.42809
Prestasi Belajar	200	62.54	84.35	75.1409	6.18917
Valid N (listwise)	200				

## Frequency Table

**Lingkungan Keluarga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	14	7.0	7.0	7.0
Rendah	44	22.0	22.0	29.0
Sedang	82	41.0	41.0	70.0
Tinggi	44	22.0	22.0	92.0
Sangat Tinggi	16	8.0	8.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

**Lingkungan Sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	14	7.0	7.0	7.0
Rendah	42	21.0	21.0	28.0
Sedang	78	39.0	39.0	67.0
Tinggi	54	27.0	27.0	94.0
Sangat Tinggi	12	6.0	6.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

**Lingkungan Masyarakat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	6	3.0	3.0	3.0
Rendah	72	36.0	36.0	39.0
Sedang	54	27.0	27.0	66.0
Tinggi	50	25.0	25.0	91.0
Sangat Tinggi	18	9.0	9.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

### Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	46	23.0	23.0	23.0
Cukup Baik	72	36.0	36.0	59.0
Baik	82	41.0	41.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

### Correlations

#### Correlations

		Prestasi Belajar	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	.391**	.556**	.249*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012
	N	200	200	200	200

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).